

**PENGEMBANGAN MEDIA VISUAL BERBASIS KATALOG PADA  
MATA PELAJARAN FIQH KELAS VI DI MI DARUL MA'ARIF  
KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**



Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

**SRI HANDAYANI**

**NPM.1511010377**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 2018/1440 M**

**PENGEMBANGAN MEDIA VISUAL BERBASIS KATALOG PADA  
MATA PELAJARAN FIQH KELAS VI DI MI DARUL MA'ARIF  
KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



**Pembimbing 1 : Dra. Istihana, M.Pd**

**Pembimbing 2 : Dr. Sunarto. S.Pd.I, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
TAHUN 2018/1440 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya minat atau motivasi peserta didik dalam proses belajar pada mata pelajaran fiqh. Hal ini disebabkan karena pendidik hanya terpaku dengan metode ceramah sehingga peserta didik kurang memiliki minat atau motivasi belajar dan kurang memahami dengan pembelajaran yang ada. Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimanakah pengembangan media pembelajaran visual berbasis katalog pada mata pelajaran fiqh, dan bagaimanakah respon pendidik dan peserta didik terhadap media visual berbasis katalog. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan pengembangan media pembelajaran visual berbasis katalog dan mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap media pembelajaran visual berbasis katalog. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran visual berbasis katalog berdasarkan 2 ahli materi, 2 ahli media, respon guru fiqh, dan respon dari peserta didik terhadap media pembelajaran.

Pengembangan dilakukan dengan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Prosedur penelitian dan pengembangan menggunakan teori Borg and Gall dengan 7 langkah meliputi tahap potensi/masalah, pengumpulan data/informasi, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, dan revisi.

Hasil validasi dilakukan oleh 3 ahli materi dan 3 ahli media. Hasil penilaian berdasarkan penilaian kelayakan ahli materi media pembelajaran visual berbasis katalog memperoleh presentase sebesar 89% dikategorikan "Sangat Layak" sedangkan ahli media memperoleh presentase sebesar 95% dikategorikan "SANGAT Layak". Setelah divalidasi oleh ahli, maka tahap selanjutnya yaitu uji coba produk. Hasil respon penilaian guru mendapatkan presentase 92% dikategorikan "Sangat Menarik" dan sedangkan peserta didik mendapatkan presentase 92% dikategorikan "Sangat Menarik". Dapat disimpulkan bahwa telah berhasil dikembangkan media pembelajaran visual berbasis Katalog pada mata pelajaran fiqh kelas VI MI Darul Ma'arif kec. Natar Kab. Lampung selatan layak dan menarik digunakan sebagai media pembelajaran.

Maka bisa disimpulkan bawasannya media pembelajaran visual berbasis katalog ini "SANGAT LAYAK" digunakan oleh pendidik dan siswa.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Katalog Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VI MI



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL BERBASIS KATALOG PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL MA'ARIF KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**Nama Mahasiswa : SRI HANDAYANI**  
**NPM : 1511010377**  
**Program Studi : Pendidikan Agama Islam**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Telah dimunagasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan  
Lampung.**

**Pembimbing I**

**Dra. Istihana**

**NIP. 196507041992032002**

**Pembimbing II**

**Dr. Sunarto, M.Pd.I**

**NIP. -**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Iman Syafe'i, M.Ag**  
**NIP. 196502191998031002**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289*

**PENGESAHAN**

**Skripsi dengan judul: PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL  
BERBASIS KATALOG PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS VI  
MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL MA'ARIF KECAMATAN NATAR  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN. Disusun oleh SRI HANDAYANI, NPM.**

**1511010377, Jurusan: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Telah diujikan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pada Hari/Tanggal: Senin, 15 April**

**2019**

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua**

**: Dr. Imam Syafe'i, M.Ag**



**Sekretaris**

**: M. Indra Saputra, M.Pd.I**



**Penguji Utama**

**: Dr. Agus Pahrudin, M.Pd**



**Penguji Pendamping I**

**: Dra. Istihana, M.Pd**



**Penguji Pendamping II**

**: Dr. Sunarto, M.Pd.I**



**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. Chairul Anwar, M.Pd**

**195608101987031001**

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

خَيْرٌ مِمَّا تَعْمَلُونَ

Artinya : wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>1</sup> (surat Al-Hasyr/59:18)



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta: cv penerbit J-ART. h. 548

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada orang yang selalu mencintai dan memberi makna dalam hidupku, dan tidak berhenti berdoa untuk kesuksesanku terutama bagi :

1. Ayah dan Ibuku tercinta, Bapak Supomo dan Ibu Sarti yang telah membesarkanku, mendidikku dan tiada henti-hentinya mendoakan serta selalu mengingatkanku untuk selalu sabar dan tersenyum demi mewujudkan keberhasilanku serta pengorbanannya yang tiada hentinya.
2. Nenekku tersayang, Samini, dan adek tersayangku Ratna Ambrina Rosada, serta keluarga besarku, bibi-bibi, dan uwa-uwa. yang selalu memberi semangat dan selalu mendoakan keberhasilanku.
3. KH. Dadang Abdul Rohman dan Hj. Iin Siti Hendarsah yang telah mendidiku, mengingatkan kepada agama, dan selalu mendoakan untuk kesuksesanku.
4. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang telah membimbing penulis untuk lebih bijak dan dewasa dalam berfikir dan bertindak

## RIWAYAT HIDUP

Sri handayani, dilahirkan di Sirnagalih Pada tanggal 14 maret 1996, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan ayahhanda Supomo dan ibunda sarti, pendidikan sekolah dasar di SDN 1 Sinargalih Kecamatan UluBelu Kabupaten Tanggamus, tamat pada tahun 2009.

Kemudian melanjutkan pendidikan ke sekolah MTS N 2 Karangnunggal, kecamatan karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya, tepatnya di Jawa Barat. Tamat pada tahun 2012, lalu melanjutkan sekolah ke SMAN 1 Karangnunggal kecamatan Tasikmalaya, dan ketika itu pun sambil mengikuti pendidikan di pondok Pesantren Thoriqul Huda 2, Cabang dari Miftahul Huda Manonjaya, yang berpusat di Tasikmalaya Jawa Barat. Dan lulus pada tahun 2015. Setelah itu melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam .

Organisasi yang diikuti sejak SMP, sangat banyak sekali diantaranya Pramuka, Marching Band, OSIS MTSN 2 Karangnunggal, Ketua Keagamaan MTSN 2 Karangnunggal, OSIS SMAN 1 Karangnunggal, Sekretaris PMR SMAN 1 Karangnunggal, dan Ketua Kerohanian OSIS SMAN 1 Karangnunggal, dan sekarang di kampus sebagai Ketua Logistik UKK KSR PMI UIN Raden Intan Lampung, dan Ketua Kewanitaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam serta mengikuti organisasi ekstra Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia. Dan lain sebagainya.



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian/penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

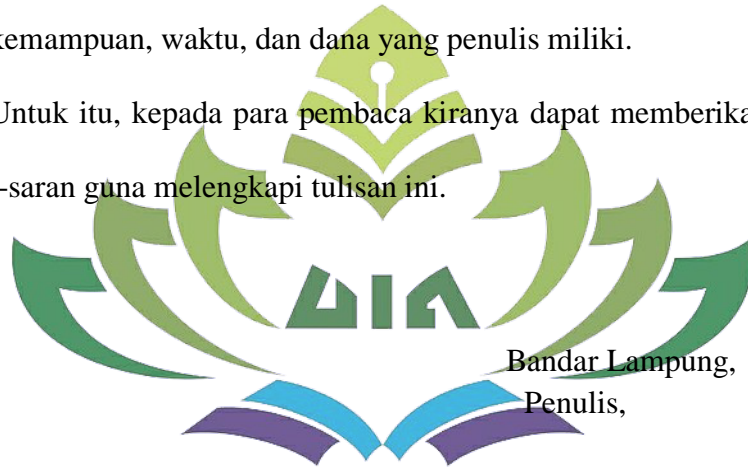
Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Imam Syafe'I, M.Ag selaku Ketua dan Dr. Rijal Firdaos, M.Pd selaku sekretaris di Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dra. Istihana, M.Pd selaku pembimbing I dan bapak Dr. Sunarto, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan memberikan bimbingan yang sangat membantu dalam mengarahkan dan memotivasi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen, Para Staf Karyawan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

5. Pimpinan dan karyawan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Pusat UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan informasi, data referensi, dan lain-lain .
6. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Ma'arif Kecamatan. Natar Kabupaten. Lampung selatan beserta guru, karyawan, dan peserta didik yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Kedua Orang tua ku, Ayah supomo dan Ibu sarti tercinta yang tiada hentihentinya berdo'a untuk keberhasilanku. Nenek, dan adikku yang selalu mendukung dan menyemangatiku.
8. Sahabat-sahabat terbaikku saudara seperjuangan Dadang Tirtana, Ai Miawati AR, Ratna Dewi Oktavia, Rahmat Ramdhan, Rizki Firmansyah, Rangga Hafizh Pambudi, Paisal Arestia, Titi Setianingsih, Putri Ayu Veranita, Nurul Aini, Rekha Maulidia, Fernanda aulia azahra PAI C 2015, Tim akreditasi 2018, UKK KSR PMI UIN RIL, KKN 178, PPL 05. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia, Tim Kultra Angkatan 2015. yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih tidak pernah membiarkanku sendiri dan selalu Ada di saat susah dan senang dan selalu memberikanku semangat untuk ku menjadi lebih baik lagi. Dan Sahabat kosan ku, Siti Mutoharoh, S.Pd. Adiratna Ramadanti, Krisdayanti, siti aminah, SE. Kurnia, Okta, Leni. yang selalu memberi masukan dan motivasi.

9. Kaka angkatku, David Rohadi, Nunung Uswatun Hasanah, Ujang kosasi, Trimo Saputra dan Imas Nuriyah Ulfah yang banyak sekali membantuku dalam proses kuliah.
10. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang telah membimbing penulis untuk lebih bijak dan dewasa dalam berfikir dan bertindak.
11. Semua pihak yang terkait yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan. Penulis menyadari masih hasil penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Hal itu tidak lain disebabkan karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan dana yang penulis miliki.

Untuk itu, kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran guna melengkapi tulisan ini.



Bandar Lampung,  
Penulis,

2019

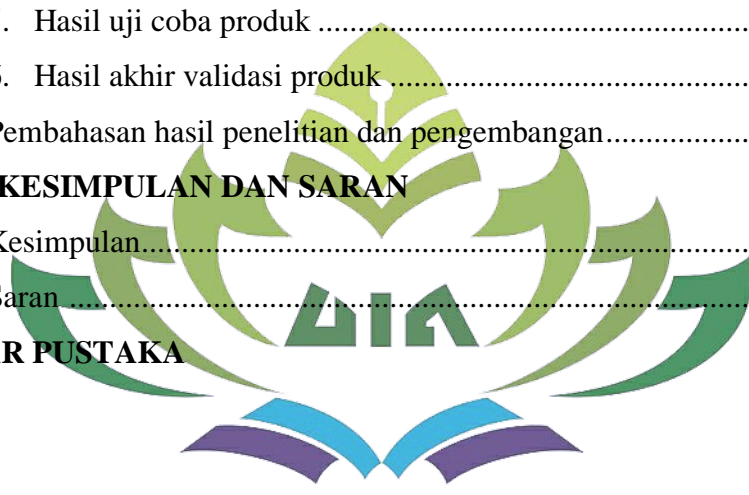
Sri Handayani  
NPM. 1511010377

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v..</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	16
C. Batasan Masalah.....	16
D. Rumusan Masalah .....	17
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	17
F. Spesifikasi Produk.....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengembangan .....	19
1. Pengertian Pengembangan .....	19
2. Ruang Lingkup Pengembangan dan Penelitian.....	20
3. Langkah-langkah Penelitian.....	21
B. Media visual berbasis katalog .....	23
1. Pengertian Media visual .....	23
2. Pengertian katalog.....	26
3. Bentuk katalog.....	29

4.	Ciri-ciri katalog .....	31
5.	Cara-cara membuat katalog.....	33
C.	Materi pelajaran fiqh .....	34
1.	Pengertian Mata pelajaran fiqh .....	34
2.	Tujuan fiqh.....	36
3.	Pengertian makan halal dan haram.....	37
4.	Jenis-jenis makanan dan minuman yang dihalalkan .....	38
5.	Jenis-jenis makanan dan minuman yang diharamkan .....	38
6.	Binatang halal dan haram.....	39
7.	Pengertian jual beli dan pinjam meminjam.....	43
8.	Rukun jual beli .....	43
9.	Pinjam meminjam .....	45
D.	Penelitian Relevan.....	46
E.	Kerangka Berpikir.....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
A.	Jenis Penelitian.....	50
B.	Prosedur Penelitian.....	52
1.	Penelitian Pendahuluan .....	53
2.	Mengumpulkan Informasi.....	54
3.	Desain Produk .....	54
4.	Validasi Desain .....	55
5.	Revisi Produk .....	56
6.	Uji Coba .....	56
7.	Revisi Produk .....	57
C.	Jenis Data .....	57
1.	Data Dari Ahli Materi .....	57
2.	Data Dari Ahli Media.....	57
3.	Data Dari Pendidik Dan Peserta Didik.....	57
D.	Intrumen Pengumpulan Data.....	58
1.	Instrument Angket.....	58
2.	Intrumen Validasi Produk .....	59

3. Dokumentasi.....	59
E. Teknis Analisis Data .....	59
1. Angket Validasi Ahli.....	60
2. Angket Respondek Pendidik Dan Peserta Didik.....	62
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN</b>	
A. Hasil penelitian dan pengembangan .....	65
1. Hasil tahap studi pendahuluan .....	65
2. Hasil perencanaan produk awal.....	67
3. Hasil validasi produk awal (tahap 1).....	72
4. Hasil revisi tahap 1 .....	77
5. Hasil uji coba produk .....	89
6. Hasil akhir validasi produk .....	94
B. Pembahasan hasil penelitian dan pengembangan.....	95
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran .....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Kriteria Interpretasi Kelayakan .....	61
Tabel 3.2	: Kriteria Interpretasi Kemenarikan.....	63
Tabel 4.1	: Hasil Validasi Produk Tahap 1 oleh Ahli Materi.....	73
Tabel 4.2	: Hasil Validasi Produk Tahap 1 oleh Ahli Media.....	75
Tabel 4.3	: Saran dan Hasil Revisi Tahap 1 .....	78
Tabel 4.4	: Hasil Validasi Produk Tahap 2 oleh Ahli Materi.....	83
Tabel 4.5	: Saran dan Hasil Revisi Tahap 1 .....	86
Tabel 4.6	: Hasil Validasi Produk Tahap 2 oleh Ahli Media.....	87
Tabel 4.7	: Data Respon Penilaian Guru Fiqh Terhadap Media Pembelajaran Visual Berbasis katalog pada mata pelajaran fiqh kelas VI MI Darul Ma'arif .....	90
Tabel 4.8	: Data Respon Penilaian Peserta Didik Kelas VI Terhadap Media Pembelajaran Visual Berbasis katalog pada mata pelajaran fiqh kelas VI MI Darul Ma'arif .....	92

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Kerangka Berpikir Pengembangan Media Pembelajaran visual Berbasis Katalog mata pelajaran fiqh Kelas VI MI .....	48
Gambar 3.1	: Langkah-langkah Penggunaan Metode Reasearch and Development (R&D).....	52
Gambar 3.2	: Prosedur Penggunaan Metode Reasearch and Development (R&D) .....	53
Gambar 4.1	: Sampul Depan dan sampul kedua.....	68
Gambar 4.2	: pengantar dan daftar isi.....	69
Gambar 4.3	:Isi buku .....	69
Gambar 4.4	:Sampul belakang.....	72
Gambar 4.5	: (a) Sebelum Revisi dan (b) Sesudah Revisi.....	78
Gambar 4.6	: (a) Sebelum Revisi dan (b) Sesudah Revisi.....	80
Gambar 4.7	: (a) Sebelum Revisi dan (b) Sesudah Revisi.....	80
Gambar 4.8	: (a) Sebelum Revisi dan (b) Sesudah Revisi.....	81
Gambar 4.9	: (a) Sebelum Revisi dan (b) Sesudah Revisi.....	81
Gambar 4.10	: (a) sebelum revisi dan (b) sesudah revisi.....	82



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	: Penilaian Tahap 1 dan Tahap 2 Oleh Ahli Materi.....	85
Grafik4.2	: Penilaian Tahap 1 dan Tahap 2 Oleh Ahli Media .....	89
Grafik 4.3	: Respon Penilaian Guru Fiqh Terhadap Media Pembelajaran visual Berbasis Katalog .....	91
Grafik 4.4	: Respon Penilaian Peserta Didik Kelas VI Terhadap Media Pembelajaran Visual Berbasis Katalog.....	94



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:Panduan Observasi, Panduan Dan Jawaban Wawancara ...	104
Lampiran 2	: Kisi-Kisi Dan Hasil Penilaian Validator Ahli Materi.....	108
Lampiran 3	: Kisi-Kisi Dan Hasil Penilaian Validator Ahli Media .....	134
Lampiran 4	: Kisi-Kisi Dan Hasil Respon Penilaian Guru Dan Peserta Didik.....	151
Lampiran 5	: Perhitungan Kelayakan Media Pembelajaran visual Berbasis katalog Oleh Validator Dan Perhitungan Kemenarikan Media Pembelajaran visual Berbasis katalog Oleh Guru Dan Peserta Didik.....	178
Lampiran 6	: Pengesahan Seminar.....	
Lampiran 7	: Cover ACC Proposal.....	
Lampiran 8	: Nota Dinas.....	
Lampiran 9	: Surat Penelitian.....	
Lampiran 10	:Surat Balasan Penelitian.....	
Lampiran 11	:Kartu Konsultasi.....	
Lampiran 12	: Dokumentasi.....	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kompetensi yang perlu dimiliki seorang guru dalam melaksanakan tugasnya adalah menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran yang bervariasi sangat penting dilakukan guru agar pembelajaran lebih efektif, menarik, dan tidak melenceng dari kompetensi yang ingin dicapainya sehingga peserta didik tidak bosan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Kompetensi menggunakan media pembelajaran idealnya telah dikuasai guru secara baik, namun pada kenyataannya guru belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam menguasai media pembelajaran sehingga dalam melakukan proses pembelajaran masih bersifat konvensional.

Dampak dari pembelajaran konvensional antara lain aktivitas guru lebih dominan dan sebaliknya siswa kurang aktif dan pasif karena pada dasarnya mereka lebih cenderung mendengarkan. Kualitas pendidikan pun dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kualitas guru, kualitas peserta didik, kualitas dan ketersediaan media pembelajaran, kurikulum, fasilitas, sarana, pengelolaan, dan sebagainya. Media merupakan satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikasi. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi.

Media pembelajaran menempati posisi yang sangat penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. *Nesso* mengatakan media mampu menjadi cara yang berbeda dalam menyajikan isi dan rangka dari dasar pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin adalah bentuk jamak dari medium batasan mengenai pengertian media sangat luas, namun kita membatasi pada media pendidikan saja yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran.<sup>1</sup>

Dalam hal ini belum semuanya sekolah memiliki media pembelajaran yang cukup baik dari segi kualitas maupun kuantitas. pengadaan media pembelajaran disekolah masih terbatas karna dana yang masi kurang dan guru pun lebih suka menggunakan media pembelajaran yang sudah ada atau sudah jadi. Kebanyakan media yang sudah ada diantaranya yaitu buku/teks, paket/buku pelajaran, sedangkan masih banyak media yang enak dan mudah namun belum di kembangkan, dan guru pun banyak kesempatan untuk membuat media pembelajaran yang lebih menarik, efektif dan efesien untuk proses pembelajaran yaitu pada mata pelajaran pendidikan agama islam, salah satu dari media pembelajaran adalah media visiuial, media visual adalah (*image* atau perumpamaan) memeran peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan anantara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa

---

<sup>1</sup> Daryanto, *media pembelajaran*.(yogyakarta:gava Media, 2013).cetakan ke-2 h.4

harus berinteraksi dengan visual (*image*) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.

Dalam belajar, media sangat penting untuk memancing daya tarik siswa untuk lebih aktif dalam merespon materi yang disampaikan oleh guru. Media yang menarik akan memberi kesan positif bagi siswa dalam merespon pembelajaran sehingga proses pembelajaran lebih berarti dan bermakna, serta ruang kelas menjadi lebih aktif dan tidak monoton sehingga hal tersebut bisa berpengaruh juga terhadap hasil belajar siswa. Media yang menarik juga akan menambah ketertarikan yang selanjutnya diharapkan mampu menambah rasa ingin tahu siswa terhadap apa yang menarik tersebut. Proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, dapat menciptakan siswa merasa tertarik dan mudah menyerap pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan.

Pendidikan merupakan upaya terencana untuk mengubah, mendorong, dan mengusahakan manusia kearah tumbuh kembang yang positif, fungsional, dan bermakna. Pendidikan adalah proses yang bertujuan, bertahap dan berkelanjutan yang harus secara terus menerus dievaluasi, dan ditingkatkan kualitasnya, responsif terhadap perkembangan masyarakat, ilmu, teknologi, dan tuntutan masa depan yang berubah dengan sangat cepat. Karena itu harus dikembangkan sejumlah kebiasaan yang membuat para peserta didik memiliki paradigma berpikir, bersikap yang benar dan bermakna, serta kemampuan memilah, memilih, dan mengolah, juga respons yang tepat terhadap segala

tuntutan dan perubahan. Konsekuensinya, pendidikan tidak cukup berisi menu yang hanya berdimensi intelektual-kognitif.

Pendidikan sangat memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan Bangsa dan Negara. Jika pendidikan dalam sebuah negara kualitasnya baik, maka Suatu negara dapat mencapai sebuah kemajuan dalam teknologinya. Tinggi rendahnya kualitas pendidikan dalam suatu negara dipengaruhi banyak faktor. Bila dipahami secara mendalam proses belajar mengajar yang merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah didalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pelajaran, komponen-komponen tersebut dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori, pertama yaitu guru, materi, pembelajaran, dan siswa. Interaksi antara ketiga komponen utama melibatkan sarana dan prasarana, seperti metode, media dan penataan lingkungan. Disini juga guru mempunyai peranan sangat peting sekali bagi pendidikan.

Pendidikan adalah suatu proses bimbingan, tuntunan atau pimpinan yang didalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidik, anak didik, tujuan dan sebagainya.<sup>2</sup> Pendidikan diartikan sebagai proses pendewasaan anak, maka pendidikan hanya dapatdilakuakn oleh orang yang lebih dewasa kepada anak yang lebih dewasa. Ahmad D. Marimba mengatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sabar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si pendidik menuju kepribadian yang utama.

---

<sup>2</sup> Hasbullah,*dasar-dasar ilmu pendidikan*, (jakarta :Rajawali Pers.2012),h.5

Sedangkan Pendidik adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam konteks pendidikan islam pendidik sering disebut dengan *ustaz murabbi, mu'alim, mu'addib, mudarris, dan mursyid*. Menurut peristilahan mempunyai tempat tersendiri dan mempunyai tugas masing-masing.<sup>3</sup>

Sedangkan pendidik menurut konteks Al-Qur'an terdapat dalam ayat Al-Qur'an Surat Al-Isro ayat 24:

وَأَحْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

Artinya: “*dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: “wahai Tuhanku, Kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil”.* (QS.Al-Isra).<sup>4</sup>

Dalam bentuk kata benda “*rabba*” ini digunakan juga untuk nama tuhan dikarenakan tuhan juga bersifat mendidik, mengasuh memelihara, masalah mencipta.<sup>5</sup>

Ki Haji Dewantara juga mengatakan bahwa pendidikan adalah tuntunan didalam hidup tumbuhnya anak-anak itu, adapun maksudnya, menuntut segala

<sup>3</sup> Sukring, “pendidikan dalam pengembangan kecerdasan peserta didik analisis prespektif pendidikan islam”. jurnal Tadris keguruan dan ilmu tarbiyah Vol. 01, NO. 1, Juni 2016, h. 68

<sup>4</sup> Departemen agama RI, *Al-qur'an dan terjemah* ,(bandung:cordoba internasional indonesia, 2013),h. 284

<sup>5</sup> Heru juabdin sada, “pendidik dalam perspektif AL-QUR'AN”.Jurnal AL-Tadzkiyyah pendidikan islam, Vol. 6. Mei 2015, h. 94-95

kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagian manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Undang-undang republik indonesia Nomer 2 Tahun 1989 tentang pendidikan, yang isiya pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 tentang pendidikan juga menjelaskan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>6</sup>

Pendidikan merupakan kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan segala potensi dan keterampilan yang ada pada dirinya sesuai dengan bakat, minat, kemauan. Dan juga lingkungnya. Pendidikan jga termasuk faktor penting bagi semua bangsa, karena untuk menjadi angsa yang maju haruslah dibangun oleh manusia-manusia yang berpendidikan, cerdas, dan terampil.

---

<sup>6</sup> *Ibid.*h.5



Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. AL-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ ائْمَنُوا فَانصُرُوا فَاَنْصُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya:

*“hai orang-orang yang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu. “berlapang-lapanglah dalam Majlis”, maka lapanglah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan : “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara mu dan orang-orang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan,” (Q.S.AL-Mujadalah:11).<sup>7</sup>*

Ilmu pengetahuan sangatlah penting bagi kehidupan seperti perintah Allah SWT, bukan hanya berguna dalam kehidupan namun Allah pun sudah berjanji bawasanya orang-orang yang beriman akan di angkat drajatnya. Maka dari itu proses pendidikan senantiasa menjadi perhatian dan terus dikembangkan dalam memajukan kehidupan.

Tujuan dan fungsi pendidikan seperti yang disebutkan dalam pendidikan nasional adalah sebagai berikut:

- a. Alat membangun pribadi, pengembangan warga negara, pengembangan kebudayaan, dan pengembangan bangsa indonesia.
- b. Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomer 2 Tahun 1989 Bab II pasal 3 “pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan

<sup>7</sup> Departemen agama RI. *Al-qur'an dan terjemah*, (bandung: cordoba internasional indonesia, 2013), h.543

kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat bangsa indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan Nasional”<sup>8</sup>.

Ketika kita membahas tentang pendidikan pasti tidak lain kita juga akan membahas pembelajaran, pembelajaran dapat berlangsung di dalam lembaga non formal maupun lembaga formal, seperti sekolah yang mempunyai komponen kegiatan belajar mengajar (KBM) suatu syistem harus: tujuan, bahan/materi, guru, siswa, sarana/media, metode, dan evaluasi. Proses pendidikan secara formal diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran disekolah. Untuk mencapai tujuan tertentu, kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan kegiatan yang berkualitas. Hasil belajar yang baik itu tergantung dari dukungan dan melalui interaksi dari berabagai pihak. Salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran didalam pembelajaran itu sangat penting sekali karna itu sangat mempengaruhi semangat siswa, juga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologi bagi peserta didik dan penerapan media pembelajaran akan memicu suasana belajar yang lebih menyenangkan.

Tujuan dan esensi Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu sebagai kebutuhan primer manusia yang notabnya merupakan mahluk sosial berperan dalam mengangkat martabat manusia dan membedakanya dari seluruh binatang. Sedangkan menurut *freud* fungsi utama agama bagi manusia adalah untuk

---

<sup>8</sup> Ihsan fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan*, (jakarta:Rineka Cipta,2011),h.127

menjaga kesusilaan dan tata tertib masyarakat. Bila dikaitkan dengan makna *din*, fungsi utama agama tersebut relevan dengan watak dasar agama yang bersifat “mengatur” diantara cara mengaturnya itu adalah melalui pengendalian diri terhadap naluri yang berlebihan, yang sewaktu-waktu dapat menjelma sebagai bentuk ucapan, perbuatan, dan pola pikir.

Kemudian secara lebih luas Thomas F.O’ Dea mengemukakan enam fungsi agama bagi manusia berikut :

- a. Agama menyajikan dukungan moral dan sarana, pelipur lara, dan rekonsiliasi di kala manusia menghadapi ketidak pastian dan frustrasi dalam hidupnya.
- b. Agama menyajikan saran hubungan transendental melalui amal ibadah yang menimbulkan rasa damai dan identitas baru yang menyegarkan
- c. Agama mengesahkan, memperkuat, memberi legitimasi, dan mensucikan nilai atau moral masyarakat yang telah mapan dan membantu mengendalikan ketentraman, ketertiban, dan stabilitas masyarakat.
- d. Agama memberikan standar nilai untuk mengkaji ulang nilai-nilai atau norma yang telah mapan
- e. Agama memberi fungsi identitas bagi diri seseorang
- f. Agama memberi status baru dalam pertumbuhan dan siklus perkembangan seseorang melalui berbagai krisis rites.<sup>9</sup>

Oleh karena itu Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu bagian dari sistem pendidikan di Indonesia karena mayoritas penduduk

<sup>9</sup> Novan Ardi Wiyani. *Pendidikan agama islam berbasis pendidikan karakter*, (Bandung:Alfabeta,2013).h.26

Indonesia beragama Islam serta merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia yang beragama Islam mulai dari tingkat sekolah dasar (SD). Setiap pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Menurut Sudjana menyatakan bahwa belajar merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu.<sup>10</sup>

Salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah Fiqh. Kata Fiqh dalam pembelajaran Fiqh bertujuan untuk membekali peserta didik agar mengetahui, memahami pokok-pokok ajaran Islam secara terperinci dan menyeluruh. Dengan pengetahuan tersebut diharapkan peserta didik dapat menjadikan sebagai pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar, pengamalan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin, jujur, adil dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mempelajari mata pelajaran Fiqh, kebanyakan peserta didik mengalami kesulitan karena tidak adanya media penunjang dalam proses pembelajaran. Sedangkan seperti yang telah dikemukakan dalam wawancara dengan pendidik sebelumnya bahwa tidak semua guru mampu menciptakan media pembelajaran yang mampu memotivasi peserta didik dalam belajar sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Pendidik harus berperan tentang bagaimana cara seorang Pendidik atau guru

---

<sup>10</sup> Rusman, *model-model pembelajaran pengembangan profesionalisme guru edisi kedua*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h.1

untuk memberikan stimulus kepada peserta didik agar mereka tidak bosan untuk membaca. Mungkin sudah tidak asing lagi ditelinga masyarakat maupun pendidik, karena fiqh ini sangat terkenal dan sering di pelajari pada sehari-hari, namun mempelajari fiqh sangat diperlukan media yang sangat baik, karena di dalam fiqh banyak sekali materi-materi yang akan nantinya dipraktikkan dalam kegiatan sehari-hari. Dalam RPP di paparkan mata pelajaran fiqh dan di ajarkan untuk, MI, MTS dan ALIYAH. Di dalam mata pelajaran fiqh ini pembahasannya sangat luas karena mencakup sehari-hari salah satu nya contoh fiqh yang ada di MI kelas VI adalah Makanan halal dan haram, minuman halal, dan haram, binatang halal dan haram, jual beli, pinjam meminjam.

Materi yang ada dibuku Fiqh MI kelas VI ini memiliki beberapa indikator sebagai berikut: pengertian makanan halal dan haram, contoh makanan halal dan haram, pengertian minuman halal dan haram, contoh minuman halal dan haram, pengertian binatang halal dan haram, contoh binatang halal dan haram, pengertian jual beli, contoh jual beli, contoh minjam meminjam.<sup>11</sup>

Agar peserta didik dapat memahami materi dengan baik maka diperlukan media yang menunjang saat pembelajaran. Media visual berbasis katalog dapat menjadi alternative media untuk memahami konsep materi tersebut. Sumber belajar yang hanya terpaku pada buku dan teks tidak lah cukup dan efektif, sehingga perlu cara baru untuk menyampaikan materi dalam sistem yang mandiri maupun terstruktur. Media yang selama ini dipakai menggunakan buku

---

<sup>11</sup> Aunur Rofiq. S.Ag.M.Pd.I.buku guru fikih.(jakarta: direktorat pendidikan madrasah direktorat jenderal pendidik islam kementerian agama republik indonesia,2016),h.1,13,39,52

cetak, power point, slide, dan masih terpaku dengan metode ceramah, hal ini pastinya akan membuat siswa semakin bosan dan kurang aktif dalam belajar. Oleh karena itu, perlu suatu pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif, efektif, fleksibel, dan efisien. Media visual adalah visualisasi pesan, informasi, atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk, seperti foto, gambar/ilustrasi, sketsa, atau gambar garis, grafik, bagan, chart, dan gabungan dari dua bentuk atau lebih. Foto menghadirkan ilustrasi yang hampir menyamai kenyataan dari sesuatu objek atau situasi. Sementara itu, grafik merupakan representasi simbolis dan artistik sesuatu objek atau situasi. Media katalog merupakan salah satu media visual yang direncanakan sebagai media pembelajaran yang memiliki kelebihan-kelebihan yang sulit didapatkan dari media lain. Media pembelajaran pendidikan agama islam yang disajikan dengan katalog mempermudah guru menyampaikan materi pelajaran dan membantu peserta didik dalam memahami materi. Katalog merupakan salah satu media yang dapat mengaktifkan keseriusan peserta didik dalam pembelajarannya, sifat katalog yang menghibur juga memberi gambaran tentang cara-cara mempelajari atau mempraktekan pembelajaran sehingga siswa lebih mengerti dan memahami cara-cara mempraktekan apa-apa yang sudah dipelajari khususnya dalam mata pelajaran fiqh. Dibandingkan dengan buku pelajaran sekolah pada umumnya, katalog mempunyai beberapa kelebihan sehingga siswa lebih aktif dan mudah untuk mendemonstrasikan atau mempraktekan pelajaran yang sudah dipelajari.

Katalog juga memiliki kelebihan dalam pembelajaran, disamping sifat-sifat katalog yang khas, harus diakui efektivitas media dalam pembelajaran merupakan segi yang menguntungkan dalam pendidikan. Hal ini penerapam media dalam pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga menimbulkan motivasi belajar dan mampu membimbing siswa untuk mempraktekan atau mendemonstrasikan pembelajaran dengan mudah dan merupakan suatu potensi untuk mengembangkan katalog sebagai sebuah media pembelajaran. Penggunaan media visual berbasis katalog diharapkan mampu memberikan warna baru dalam pembelajaran sehingga muncul motivasi dalam diri peserta didik untuk belajar dengan media tersebut. Melalui media visual berbasis katalog, mata pelajar fiqh dapat teraplikasikan dengan baik dan dapat dituangkan secara lebih menarik dalam ilustrasi gambar yang jelas.

Menurut yahya, Alkaff dan Bilfaqih Katalog pada pembelajaran yang ada sekarang ini berupa kumpulan objek pembelajaran yang pemeringkatannya berdasarkan abjad judul. Selain itu masih belum bisa menyajikan materi yang tepat bagi pengguna. Katalog dengan memanfaatkan beberapa aspek dari informasi kondisi akademis penggunanya untuk dijadikan bahan pemeringkatan objek pembelajaran.<sup>12</sup>

Media visual berbasis katalog yang dikembangkan sendiri oleh pendidik dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Penerapan media

---

<sup>12</sup> Merlyn Widalismana, Baedhowi dan Hery Sawiji. *pengembangan media pembelajaran berbasis katalog untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA NEGERI 5 Surakarta.* (surakarta: FKIP Universitas sebelas maret surakarta).h.4

pembelajaran berbasis katalog dapat menyediakan kegiatan pembelajaran lebih terencana, dengan baik, mandiri, dengan hasil output yang jelas. Media pembelajaran berbasis katalog dapat memfasilitasi siswa lebih tertarik dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti kelas VI MI Darul Ma'arif Kecamatan Natar Kabupaten Lampung, masih ada beberapa permasalahan yaitu kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam yang dilakukan oleh guru masih fariatif dari segi media, pembelajaran yang dilakukan cenderung dengan cara konvensional diamana peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru. guru cenderung menggunakan strategi ceramah, walau sudah ada media pembelajaran seperti LCD, dan lainnya, namun masih ada guru yang tidak memakai media tersebut, dan ketika guru memakai media tersebut, guru cenderung hanya membacakan saja dan siswa mendengarkan. Dan sumber belajar yang digunakan pun hanya berupa buku teks, dan masih kurang disukai oleh peserta didik karena penyajian materi padat. Sementara itu banyaknya materi yang perlu disampaikan namun terbatas dengan alokasi waktu.

Sedangkan dari hasil wawancara motivasi peserta didik dalam pembelajaran fiqh masih rendah, peserta didik menganggap mata pembelajaran fiqh membosankan, kurang menarik, tidak begitu penting, dan relatif sulit. Nilai yang didapatkan cukup tidak memuaskan banyak peserta didik yang kurang memahami pembelajaran sehingga nilai yang didapatkan kurang baik. Nilai yang kurang baik atau kurang memuaskan tersebut merupakan indikasi



bahwa materi yang disampaikan belum mampu diserap dengan baik oleh peserta didik.

Oleh karena itu Kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dalam mewujudkan tujuan-tujuan yang ingin di capai, maka diperlukan adanya dukungan media pembelajaran, baik itu media cetak, maupun media lainnya. Mengingat pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, Maka Peneliti mengantisipasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan maka perlu dikembangkannya media pembelajaran yang tepat, agar kegiatan pembelajaran lebih hidup dan siswa pun biasa menyukai pembelajaran yang ada, oleh karena itu peneliti mencoba mengembangkan media pembelajaran berbasis katalog.

Katalog merupakan media teknologi cetak sebagai alat bantu peraga penjelas materi pelajaran yang ada pada suatu materi mata pelajaran. Katalog memiliki indikator yaitu menunjukkan minat dan motivasi untuk belajar materi fiqh kelas VI dan mengimpelementasikan atau mencontohkan. Katalog ini bisa mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang sedang diajarkan dan dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, pengembangan berbasis katalog dirasa sangat cocok dengan jiwa peserta didik kelas VI yang masih senang dengan pembelajaran berbasis katalog atau gambar. Maka untuk memudahkan pembelajaran peserta didik peneliti berinisiatif membuat pengembangan media pembelajaran berbasis katalog pada mata pelajaran Fiqh kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ma'arif Natar Lampung Selatan dalam penelitian ini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, teridentifikasi beberapa masalah sebagai dasar penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pendidik kurang menguasai dalam media pembelajaran yang menyebabkan peserta didik kurangnya motivasi dan minat belajar.
2. Media pembelajaran yang kurang menarik menyebabkan peserta didik bosan, kurangnya motivasi, dan minat belajar.
3. Sumber belajar dalam proses pembelajaran pendidik hanya terpaku dalam buku yang diberikan oleh sekolah.

## **C. Batasan Masalah**

Agar peneliti ini terfokus pada masalah yang dikaji dan digunakan dapat tercapai tujuan, maka perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada:

1. Pada aspek Materi Fiqh yang digunakan, materi yang digunakan adalah materi pelajaran Fiqh kelas VI Madrasah Ibtida'iyah.
2. Penelitian ini tidak sampai pada tahap uji coba pemakaian dan produksi masal dari produk yang sudah dikembangkan dikarenakan peneliti hanya melihat kelayakan produk berdasarkan penilaian validator, pendidik Fiqh dan peserta didik.
3. Peneliti hanya memakai teori yang mengartikan bahwa media visual berbasis katalog sebagai media pembelajaran.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pengembangan Media visual Berbasis katalog Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VI Madrasah Ibtida'iyah Darul Ma'arif Kecamatan Natar Kabupaten Lampung selatan?"
2. Bagaimanakah Respon Guru dan peserta didik terhadap Media visual Berbasis katalog Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VI MI Darul Ma'arif Kec. Natar Kab. Lampung selatan?"

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menjelaskan Pengembangan Media visual Berbasis katalog Mata Pelajaran Fiqh Kelas VI Madrasah Ibtida'iyah Darul Ma'arif Kecamatan Natar Kabupaten Lampung selatan.
2. Mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap Media visual Berbasis Katalog Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VI Madrasah Ibtida'iyah Darul Ma'arif Kecamatan Natar Kabupaten Lampung selatan.

Kegunaan dari penelitian Pengembangan Media visual Berbasis katalog Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VI Madrasah Ibtida'iyah Darul Ma'arif kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan yaitu memberikan media

sebagai salah satu solusi pembelajaran yang asik dan menarik. Dengan berhasilnya penelitian ini maka akan menambah investasi produk baru dalam pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Karena disini produk visual berbasis katalog akan mempermudah pemahaman dan dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

#### **F. Spesifikasi Produk**

Spesifikasi produk yang nanti akan dihasilkan :

1. Media yang dihasilkan adalah berupa media cetak berupa katalog materi pembelajaran fiqh.
2. Pemilihan warna akan dipilih warna yang cerah untuk menarik peserta didik untuk mau memahami.
3. Menggunakan variasi huruf yang menarik dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik Mandrasah Ibtidaiyah.
4. Pemilihan bahasa dalam ini menggunakan bahasa yang sederhana sehingga peserta didik dapat memahaminya dengan mudah.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengembangan

##### 1. Pengertian Pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Penelitian ini mengikuti suatu langkah-langkah secara siklus. Langkah penelitian atau proses pengembangan ini terdiri atas kajian tentang temuan penelitian produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan-temuan tersebut, melakukan uji coba lapangan sesuai dengan latar di mana produk tersebut akan dipakai, dan melakukan revisi terhadap hasil uji lapangan.<sup>1</sup>

“Ada beberapa istilah tentang penelitian dan pengembangan. Borg and Gall menggunakan nama *Research and Development / R&D* yang dapat diterjemahkan menjadi penelitian dan pengembangan. Richey dan Kelin , menggunakan nama *Design and Development Research* yang dapat diterjemahkan menjadi Perancangan Dan Penelitian Pengembangan. Thiara gajan menggunakan model 4D yang merupakan singkatan dari *Define, Design, Development and Dissemination* . Dick and Carry menggunakan istilah ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*), dan *Development Research*, yang dapat diterjemahkan menjadi penelitian pengembangan.<sup>2</sup>

Richey and Kelin dalam bidang pembelajaran menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan sebelumnya dinamakan perencanaan dan penelitian pengembangan yang merupakan kajian sistematis tentang bagaimana

---

<sup>1</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*.(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 222-223.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), h. 28

membuat rancangan produk, mengembangkan rancangan tersebut, dan mengevaluasinya.<sup>3</sup>

Borg & Gall menjelaskan bahwa penelitian dan pengembangan dalam pendidikan adalah model pengembangan berbasis industri yang melalui beberapa tahapan dengan tujuan menghasilkan suatu produk pembelajaran yang memenuhi standarisasi tertentu, yaitu efektif, efisien dan berkualitas.<sup>4</sup>

Sumber lain mengatakan bahwa “penelitian dan pengembangan merupakan cara sistematis yang digunakan untuk membuat rancangan, mengembangkan program pembelajara dan produk yang dapat memenuhi kriteria internal.”<sup>5</sup> “*Research & Development* bertanggung jawab dalam pengembangan produk dan pengawasan kualitas guna memenuhi kebutuhan pelanggan, sesuai dengan kemampuan produksi dan menjamin kualitas produk yang dihasilkan.”<sup>6</sup>

## 2. Ruang Lingkup Penelitian Dan Pengembangan

Richey dan Kelin menyatakan bahwa ruang lingkup penelitian dan pengembangan adalah :

- a. *The study of the process and impact of specific design and development effort.* Penelitian tentang proses dan dampak dari produk yang dihasilkan dari perencanaan dan penelitian pengembangan.
- b. *The study of the design and development process as whole, or of particular process component.* Peneltian te tang perancangan (desain)

---

<sup>3</sup> *Ibid.*,h.29

<sup>4</sup> Yuberti.*Op.Cit*

<sup>5</sup>Ari Setya, *Penelitian dan Pengembangan* , (on-line) tersedia di <http://www.belajarpintar.com/penelitian.html> diakses pada 19 november 2017.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, h. 30.

dan proses pengembangan secara keseluruhan, atau komponen dari sebagian proses.<sup>7</sup>

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa penelitian dan pengembangan memiliki empat tingkat kesulitan, yaitu :

- a. Melakukan penelitian tetapi tanpa menguji,
- b. Menguji tetapi tanpa melakukan penelitian,
- c. Melakukan penelitian dan menguji dari sebuah produk yang ada,
- d. Melakukan penelitian dan menguji untuk membuat produk baru.<sup>8</sup>

### 3. Langkah – Langkah Penelitian Pengembangan

#### a. Borg and Gall

Mengemukakan 10 langkah dalam R&D yang dikembangkan oleh *staff teacher education program at far west laboratory for educational research and development*, dalam *mini courses* yang bertujuan meningkatkan keterampilan guru pada kelas spesifik. Kesepuluh langkah langkah penelitian dari pengembangan R&D menurut borg and gall tersebut yaitu sebagai berikut :

- 1) *Research and Information Collecting* (potensi dan masalah),
- 2) *Planning* (pengumpulan data),
- 3) *Develop Preliminary Form a product* (desain produk),
- 4) *Preliminary Field Testing* (validasi desai),
- 5) *Main Product Revision* (revisi desain),
- 6) *Main Field Testing* (uji coba produk),
- 7) *Operational Product Revision* (revisi produk),

---

<sup>7</sup>*Ibid*, h.31.

<sup>8</sup>*Ibid*, h.32.

- 8) *Operational Field Testing* (uji coba pemakaian),
- 9) *Final Product Revision* (revisi produk),
- 10) *Dissemination And Implementation* (produk masal).<sup>9</sup>

b. Thiagarajan

Thiagarajan mengemukakan bahwa, langkah-langkah penelitian dan pengembangan disingkat dengan 4D, yang merupakan perpanjangan dari *Define, design, development, and dissemination*.<sup>10</sup>

c. Robert Maribe Branch

Robert maribe branch mengembangkan instructional design (*design* pembelajaran) dengan pendekatan ADDIE, yang merupakan perpanjangan dari *Analysis, Design, Development, Implementation, And Evaluation*.<sup>11</sup>

d. Richey And Klein

Dalam hal ini richey and klein menyatakan Fokus dari perancangan dan penelitian pengembangan bersifat analisis dari awal sampai akhir, yang meliputi perancangan, produksi, dan evaluasi.<sup>12</sup>

e. Dick and Carey

Model Dick and Carey serupa dengan model Borg and Gall ditahap awal pengembangannya dimulai dengan “*assessment*” bukan “*research*”. Cakupan “*assessment*” lebih sempit dibandingkan dengan “*research*”.<sup>13</sup>

---

<sup>9</sup>*Ibid*, h.35.

<sup>10</sup>*Ibid*, h.37.

<sup>11</sup>*Ibid*, h38.

<sup>12</sup>*Ibid*, h.39.

<sup>13</sup>*Ibid*.h.39



## B. MEDIA VISUAL BERBASIS KATALOG

### 1. MEDIA VISUAL

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, dan dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>14</sup>

Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, ata kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa ampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat, grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Istilah “media” bahkan sering dikaitkan atau dipergantikan dengan kata”teknologi” yang berasal dari kata latin *tekne* (bahasa inggris *art*) dan *logos* (bahasa indonesia “ilmu”). Era hubungannya dengan teknologi kita juga mengenal kata teknik. Teknik dalam bidang pembelajaran bersifat apa yang sesungguhnya terjadi antara guru dan murid. Ia merupakan strategi khusus. Bahkan Richards dan Rodgers Menjelaskan pula bahwa teknik adalah prosedur dan praktik yang sesungguhnya dalam kelas. Dari sini, tampak jelas bahwa teknologi bukanlah hanya pembuatan kapal terbang model mutakhir dan semisalnya saja, tetapi melipat-lipat kertas jadi kapal terbang mainan itu juga

---

<sup>14</sup> Arsyad azhar, *media pembelajaran*.(jakarta: Rajawali pers, 2015).h.3

hasil teknologi., karena itu juga merupakan suatu keterampilan dan seni (*skil*).<sup>15</sup>

Sedangkan visual adalah pesan, informasi, atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk, seperti foto, gambar/ilustrasi, sketsa/gambar garis, grafik, bagan, chart, dan gabungan dari dua bentuk atau lebih. Foto mengadirkan ilustrasi melalui gambar yang hampir menyamai kenyataan dari sesuatu objek atau situasi. Sementara itu, grafik merupakan representasi simbolis dan artistik sesuatu objek atau situasi.

Keberhasilan penggunaan media berbasis visual ditentukan oleh kualitas dan efektivitas bahan-bahan visual dan grafik itu. Hal ini hanya dapat dicapai dengan mengatur dan mengorganisasikan gagasan-gagasan yang timbul, merencanakan dengan seksama, dan menggunakan teknik-teknik dasar visualisasi objek, konsep, informasi, atau situasi. Meskipun perancangan media pembelajaran bukan seseorang pelukis dengan latar belakang profesional, ia sebaiknya mengetahui beberapa prinsip dasar dan penuntun dalam rangka memenuhi kebutuhan penggunaan media berbasis visual.<sup>16</sup>

Jika mengamati bahan-bahan grafik, gambar, dan lain-lain. Yang ada disekitar kita, seperti majalah, iklan-iklan, papan informasi, kita akan menemukan banyak gagasan untuk merancang bahan visual yang menyangkut penataan elemen-elemen itu harus dapat menampilkan visual yang dapat dimengerti, terang atau dapat dibaca, dan dapat menarik perhatian sehingga ia mampu menyampaikan pesan yang diinginkan oleh penguanya.

---

<sup>15</sup> *Ibid*.h.5

<sup>16</sup> *Ibid*.h.102-103

Dalam proses penataan itu harus diperhatikan prinsip-prinsip desain tertentu, antara lain prinsip kesederhanaan, keterpaduan, penekanan dan keseimbangan. Unsur-unsur visual yang selanjutnya perlu dipertimbangkan adalah bentuk, garis, ruang, tekstur, dan warna.<sup>17</sup>

a. Kesederhanaan

Secara umum kesederhanaan itu mengacu kepada jumlah elemen yang terkandung dalam suatu visual. Jumlah elemen yang lebih sedikit memudahkan siswa menangkap dan memahami pesan yang disajikan visual itu.

b. Keterpaduan

Keterpaduan mengacu kepada hubungan yang terdapat diantara elemen-elemen visual yang ketika diamati akan berfungsi secara bersama-sama.

c. Penekanan

Meskipun penyajian visual direncanakan sesederhana mungkin sering kali konsep yang ingin disajikan memerlukan penekanan terhadap salah satu unsur yang akan menjadi pusat perhatian siswa.

d. Keseimbangan

Bentuk atau pola yang dipilih sebaiknya menepati ruang penayangan yang memberikan persepsi keseimbangan meskipun tidak seluruhnya simetris

---

<sup>17</sup> *Ibid.*h.102

### a. KATALOG

Katalog yang sering kita dengar sehari-hari merupakan kata/istilah yang berasal dari bahasa latin “*catalogus*” yang berarti daftar barang benda yang disusun untuk tujuan tertentu (Sri Mulyani). Katalog adalah suatu catatan mengenai sejumlah benda yang terdapat di tempat tertentu dengan harapan orang dapat mengenali benda yang terdapat tanpa harus terlebih dahulu melihat bendanya soetitah siwi Soedoyo. Sedangkan menurut Aldrick Naposo pengertian katalog adalah suatu daftar yang terurut yang berisi informasi tertentu dari benda atau barang yang didaftar. Secara lebih luas pengertian katalog adalah metode penyusunan item (berisi informasi atau keterangan tertentu) dilakuka secara sistemmatik baik menurut abjad maupun urutan yang lain.<sup>18</sup>

Sedangkan media pembelajaran berbasis katalog berupa bahan ajar yang berisi, materi, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Menurut Yahya, Alkaff dan Bilfaqih katalog pada pembelajaran yang ada sekarang ini berupak kumpulan objek pembelajara yang pemeringkatannya berdasarkan abjad judul. Selain itu masih belum bisa menyajikan materi yang tepat bagi pengguna. Katalog dengan memanfaatkan beberapa aspek dari informasi

---

<sup>18</sup>Syaifiana Nur Mastutik. *pengembangan media katalog pemilihan bahan utama testil kelas x busana butik SMK NEGERI 6 Yogyakarta*. (yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014) h.13

kondisi akademis penggunaannya untuk dijadikan bahan pemeringkatan objek belajar.<sup>19</sup>

Media pembelajaran berbasis katalog merupakan pengembangan dari media cetak. Didalam media katalog ini dijabarkan secara gamlang materi yang ditentukan dan terdapat kumpulan informasi yang berasal dari media cetak dan media internet yang berupa kumpulan berita.

Media katalog masuk dalam kategori media secara tepat dapat mengatasi kesulitan belajar akibat adanya perbedaan sifat gambar mati atau gambar diam (*still picture*). Menurut Smaldino dalam Anitah, mengatakan bahwa gambar atau fotografi dapat memberikan gambaran tentang segala sesuatu seperti, binatang, orang, tempat atau peristiwa. Gambar diam yang pada umumnya digunakan dalam pembelajaran yaitu, potret, kartupos, ilustrasi dari buku, katalog, gambar cetak. Melalui gambar dapat diterjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih realistis. Sedangkan menurut Edgar dale dalam Anitah mengatakan bahwa gambar dapat mengalihkan pengalaman belajar dari taraf belajar dengan lambang kata-kata ke taraf yang lebih kongkrit/pengalaman langsung.<sup>20</sup>

Menurut Sharma yang dikutip oleh Soetitah Siwi Soedjo menekankan peranan katalog sebagai sarana utama untuk mengenali koleksi. Katalog yang moderen merupakan alat yang dapat diandalkan untuk menyampaikan gagasan

<sup>19</sup> Ir. Abdul rahman saleh, ir janti g sujana, MA. *pengantar kepastakaan*.Jakarta:CV agung Seto. H.55

<sup>20</sup>Merlyn widalissima, Baedhowi dan Hery Sawiji.*pengembangan media pembelajaran berbasis katalog untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi*.(surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret).h.4

atau subyek yang dibahas dalam buku atau bacaan lain. Seseorang yang belum memeriksa katalog, belum dapat menganggap dirinya telah memanfaatkan koleksi secara efektif. Fungsi media katalog dalam penelitian ini adalah memberikan informasi kepada peserta didik tentang cara-cara melakukan atau mempraktikkan pembelajaran yang ada dalam materi.<sup>21</sup>

Menurut Tinarbuko Mengatakan bahwa didalam ranah desain komunikasi visual ini dipelajari secara bentuk komunikasi yang bersifat komunikasi visual seperti desain grafik, desain iklan, desain multimedia interaktif, jelas bahwa keberadaan bidang studi desain komunikasi visual tidak lepas dari bidang studi desain grafis, dan kedua bidang studi mempunyai porsi masing-masing dalam setiap masanya dari sejarah kebutuhan manusia. Secara fisik bentuk katalog adalah cetakan yang terdiri dari beberapa halaman yang dijilid sehingga menyerupai buku.<sup>22</sup>

Didalam pembuatan katalog, desain komunikasi visual dibutuhkan. Menurut Kusrianto, desain komunikasi visual adalah suatu disiplin ilmu yang bertujuan mempelajari konsep-konsep komunikasi serta ungkapan kreatif melalui berbagai media untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual dengan mengelola unsur-unsur grafik yang berupa bentuk dan gambar, tatanan huruf, serta komposisi warna *layout* (tata letak atau perwajahan).

---

<sup>21</sup> *Ibid* h.13.

<sup>22</sup> Fitri perwita, "pengembangan katalog tumbuhan sebagai media pembelajaran biologi pada materi *plantae* di SMAN 7 Semarang," skripsi jurusan pendidikan biologi, 2015.h.7

### a. Bentuk katalog

Seiring perkembangan informasi yang semakin pesat bentuk katalog di perpustakaan mengalami banyak perubahan, hal ini nampak jelas pada bentuk fisik dari katalog. Berikut ini bentuk katalog perpustakaan dari dulu sampai sekarang yang digunakan antara lain adalah

#### a) Katalog bentuk buku

Katalog buku adalah catalog tercetak berbentuk buku (*printed catalog*) dimana terdapat sejumlah entri pada setiap halamannya. Keuntungan katalog buku adalah dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan, dapat diletakkan pada berbagai tempat dan mudah disebarluaskan ke perpustakaan lain.<sup>23</sup>

#### b) Katalog berkas (*Sheaf catalog*)

Katalog berkas merupakan catalog yang berbentuk lembaran-lembaran lepas, dapat dibuat dari bahan kertas manila atau kertas biasa kemudian dijadikan satu dan dijilid dengan menyediakan tempat renggang untuk penambahan catalog dimasa yang akan datang. Adapun keuntungan jenis katalog berkas ini adalah praktis digunakan sehingga pemakai tidak perlu berdesakan bila ingin menggunakannya cukup dengan mengambil berkas yang sesuai dengan kebutuhannya. Kerugiannya adalah penyisipan entri baru memerlukan kerja keras karena harus membuka jilidan ataupun penjepit

---

<sup>23</sup>Misdar Piliang, *sistem temu kembali informasi dengan mendayagunakan media katalog perpustakaan*. jurnal iqra' Vol.07 No.02, 2013.h.4

c) Katalog kartu

Katalog kartu yaitu catalog dimana media penulisannya menggunakan kartu dengan ukuran 7,5 cm X 12,5 cm. Pada setiap lembar kartu katalog hanya memuat satu entri saja. Kartu-kartu katalog ini disusun secara sistematis dan disimpan dalam laci katalog dan sangat umum digunakan di perpustakaan di Indonesia. Katalog kartu memiliki keuntungan yaitu bersifat praktis sehingga jika ada penambahan buku tidak menimbulkan masalah karena entri baru dapat disisipkan diantara kartu yang telah ada. Selain itu tidak mudah hilang, karena tidak mudah dibawa-bawa seperti katalog buku atau berkas, mudah dalam menggandakan entri-entrinya dan mudah dibuatkan petunjuk-petunjuknya (guide card). Kerugiannya adalah pengguna harus antri menggunakannya bila melakukan penelusuran melalui entri yang sama karena laci katalog hanya menyimpan satu entri saja dan tidak bisa dibawa kemana-mana.<sup>24</sup>

d) Katalog berbentuk micro

Katalog berbentuk micro memerlukan alat bantu baca, misalnya alat baca microfilm, microreaders, dan sebagainya. Katalog dalam bentuk mikro keuntungannya lebih murah dibanding dengan katalog berbentuk buku, dan terbukti bahwa biaya pemeliharaannya lebih murah dari pada katalog kartu. Bentuknya ringkas dan mudah menyimpannya.

---

<sup>24</sup> *Ibid.*h.4



e) Katalog bentuk computer terpasang (*online computer catalog*)

Katalog ini sering disebut dengan *online public access catalogue* (OPAC), yaitu bentuk katalog terbaru yang telah digunakan pada sejumlah perpustakaan tertentu.

Dari bentuk-bentuk katalog di atas peneliti akan membuat katalog berbentuk buku, di mana di dalamnya berisi gambar-gambar serta keterangan dari gambar-gambar tersebut.

#### **b. Ciri-ciri katalog dan macam-macam katalog**

Dibawah ini ciri- ciri katalog antara lain :

- a) Katalog harus fleksibel
- b) Katalog harus mengandung entri yang mudah dikenali.
- c) Katalog harus mudah dibuat dan relatif murah dalam perawatannya.
- d) Katalog harus kompak, dalam pengertian jika main entri menyebutkan adanya added entri, misalnya : pengarang tambahan dan subyek maka katalog pengarang dan subyek tambahan tersebut harus tersedia.

Adapun Macam-macam katalog menurut jenisnya dan bentuknya antara lain sebagai berikut :

- a) katalog pengarang ( yang digunakan sebagai main entri nya:pengarang)
- b) katalog judul ( yang digunakan sebagai main entri nya : judul buku )
- c) katalog subyek ( yang digunaka sebagai main entri nya : subyek buku)
- d) katalog self list / katalog induk (katalog yang disimpan oleh pustakawan)

Sedangkan menurut bentuknya adalah sebagai berikut:

- a) *Book catalogue / printed catalogue* adalah bentuk katalog yang paling tua digunakan di perpustakaan Amerika. Pembuatannya mahal dan tidak fleksibel.
- b) *Sheaf catalogue* jenis ini terbuat dari kertas karton yang berukuran 20×30 cm. katalog ini kurang fleksibel. Microform catalogue (COM =Computer Output Microform ) jenis katalog ini menjadi populer dengan adanya perkembangan komputer.
- c) *Card catalogue* ( katalog kartu) jenis ini paling umum digunakan. Berukuran 7.5×12.5 cm. ciri- cirinya, Fleksibilitas, Mudah digunakan, Mudah dalam pembuatan dan perawatan.
- d) OPAC (*Online Public Acces Catalogue* )adalah jenis katalog yang paling sering digunakan dengan memanfaatkan kecanggihan komputer. Bentuk ini adalah yang paling fleksibel dan paling modern. Beberapa keunggulannya : filing tidak diperlukan lagi, database dapat di update secara online atau remote, tersedianya menu help dan cross reference, dapat diproduksi dalam bentuk katalog lain, dapat dihubungkan dengan database lain. Beberapa kelemahannya : lebih sensitif terhadap spelling, perlu adanya training bagi pemustaka, jika listrik padam tidak dapat berfungsi.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup>Liliesresthiningsih, macam-macam katalog, (online) tersedia di <https://liliesre.wordpress.com/2012/09/26/macam-macam-katalog/> diakses pada tanggal 26 november 2012

### c. Cara-cara membuat katalog

Berikut ini adalah cara-cara membuat katalog antara lain sebagai berikut:

- a) Kumpulkan semua bahan. Pastikan Anda sudah memiliki semua bahan sebelum memulai langkah desain selanjutnya. Bahan yang akan Anda butuhkan sebelum Anda membuat katalog termasuk di antaranya gambar produk, daftar produk dan keunggulan produk, serta daftar bahan lainnya yang perlu dituliskan.
- b) Buatlah gambar produk yang terlihat menarik, Foto produk adalah salah satu aspek paling penting dari katalog karena ia adalah hal yang pertama kali dilihat oleh pelanggan. Gambar yang menarik akan mendorong untuk membaca keterangan yang menyertainya.
- c) Pilih ukuran yang sesuai untuk katalog anda, sebelum menentukan halaman atau memasang gambar terlebih dahulu pilih ukuran katalog yang akan di pakai sesuai dengan produk yang ada.
- d) Pilih jumlah halaman dengan tepat, pilih halaman dengan tepat, sehingga katalog akan mudah dilihat dengan langsung membuka halaman.
- e) Tuliskan deskripsi produk atau keterangan, tulis keterangan yang sesuai dengan apa yang ada dalam gambar katalog agar orang bisa memahami makna gambar tersebut.
- f) Tulis konten tambahan, konten tambahan ini digunakan jika dibutuhkan dalam gambar yang ada di dalam katalog.

- g) Gunakan isi yang bagus, manfaatnya adalah agar orang yang membaca tertarik dengan isi katalog tersebut.
- h) Buatlah sampul yang bagus, setiap orang akan melihat dari sampul sebelum melihat isi dari katalog tersebut, oleh karena itu buatlah sampul yang semenarik mungkin, agar orang tertarik ingin membaca atau melihat isi katalog tersebut.<sup>26</sup>

## C. MATERI PELAJARAN FIQH

### 1. Pengertian mata pelajaran fiqh

Fiqh secara etimologi artinya paham, pengertian dan pengetahuan. Fiqh secara terminologis artinya hukum-hukum syara' yang bersifat praktis (amaliah) yang diperoleh dari dalil-dalil yang terperinci. Ilmu fiqh adalah ilmu yang bertugas menentukan dan menguraikan norma-norma dasar dan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam al qur'an dan al hadist.<sup>27</sup>

Menurut Syaikh Islam Abi Yahya Zakariya bin Al Anshory, fiqh menurut bahasa adalah faham, sedangkan menurut istilah adalah ilmu tentang hukum syari'ah amaliyah yang diperoleh dari dalil-dalil yang terperinci. Sementara itu ulama-ulama lain mengemukakan fiqh adalah Ilmu tentang hukum syari'ah amaliyah yang diperoleh melalui jalan ijtihad. Mata pelajaran fiqh adalah salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang fikih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan.

<sup>26</sup> Wikihow.membuat katalog produk. (online) tersedia di <https://id.wikihow.com/Membuat-Katalog-Produk>. Diakses pada tanggal 1 september 2018

<sup>27</sup> Ahmad Sanusi dan Sohari, *Ushul Fiqh*.(Jakarta : Rajawali Pers, 2015) h.2

Secara substansial mata pelajaran Fikih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.

Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa mata pelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah merupakan mata pelajaran bermuatan pendidikan agama Islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam dalam segi hukum Syara' dan membimbing peserta didik agar peserta didik mampu mengetahui atau mempraktekan dalam kegiatan sehari-hari, dan peserta didik mampu membedakan antar yang baik dan benar. Pembelajaran Fiqh yang ada di madrasah saat ini tidak terlepas dari kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu Kurikulum Peraturan Menteri Agama RI. Peraturan Menteri Agama RI sebagaimana dimaksud adalah kurikulum operasional yang telah disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Sehingga kurikulum ini sangat beragam. Pengembangan Kurikulum PERKEMENAG yang beragam ini tetap mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, lingkup materi minimal, dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai tingkat kelulusan minimal, sesuai dengan tujuan dan fungsi pembelajaran fiqh.

## 2. Tujuan fiqh

Tujuan fiqh adalah menerapkan hukum-hukum syariat dalam kehidupan sehari-hari. Dari tujuan fiqh ini kita dapat merumuskan tujuan pembelajaran fiqh di MI, sebagaimana dirumuskan dalam buku *Model KTSP MI*, yaitu agar peserta didik dapat:

- a. Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun mu'amalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan social.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan baik dan benar, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam, baik dalam hubungannya dengan Allah, diri sendiri, orang lain, makhluk lain, maupun hubungannya dengan lingkungan.

Karena peserta didik masih kanak-kanak maka standar kompetensi lulusan (SKL) dari mata pelajaran Fiqh untuk MI dirumuskan agar peserta didik mampu mengenal dan melaksanakan hukum Islam yang berkaitan dengan rukun Islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan thaharah, shalat, puasa, zakat, sedekah sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan-minuman, khitan, qurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam-meminjam.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> *Ibid.*h.11

### 3. Materi produk

#### a. Pengertian makanan halal dan haram

Kata halal berasal dari bahasa arab (حلال) yang berarti disahkan, diizinkan, dan dibolehkan. Suatu makanan atau minuman disebut halal apabila makanan atau minuman tersebut dinyatakan sah (boleh) untuk dikonsumsi. Adapun yang berhak untuk menghalalkan atau mengharamkan suatu makanan atau minuman hanya Allah Swt dan Rasul-Nya.

Manusia tidak boleh menyatakan haram terhadap makanan atau minuman yang telah dinyatakan halal oleh Allah Swt. Dan Rasul-Nya (walaupun dirinya tidak suka mengkonsumsinya). Sebaliknya, manusia tidak boleh menyatakan halal terhadap makanan dan minuman yang telah dinyatakan haram oleh Allah Swt. Dan Rasul-Nya (walaupun dirinya sangat suka mengkonsumsinya). Halal ada dua yaitu halal zatnya dan halal cara memperolehnya. Berikut ini penjelasan tentang keduanya.

- 1) Halal zatnya berarti makanan dan minuman tersebut memang berasal dari yang halal, seperti nasi, sayur, daging sapi, ayam, unta, kerbau, dan lain-lain
- 2) Halal cara memperolehnya berarti makanan dan minuman yang dikonsumsi diperoleh dengan cara halal atau cara sah (sibarkan menurut syarak).

Sebagai seorang muslim, mengonsumsi makanan dan minuman harus yang halal, baik halal menurut zatnya maupun cara memperolehnya.

### b. Jenis-jenis makanan dan minuman yang dihalalkan

Sejak jaman dahulu manusia berbeda-beda dalam menentukan halal atau haramnya makanan atau minuman karena perbedaan pandangan. Perbedaan itu pada umumnya tentang makanan dan minuman yang bersifat hewani. Adapun makanan dan minuman yang bersifat nabati tidak diperselisihkan.<sup>29</sup>

### c. Jenis –jenis makanan dan minuman yang diharamkan

Islam telah menetapkan bahwa ada beberapa jenis makanan dan minuman yang diharamkan untuk dikonsumsi manusia. Baik yang bersifat nabati maupun hewani.

- 1) Makanan, hampir semua makanan nabati halal dikonsumsi, kecuali yang membahayakan kesehatan atau mengancam keselamatan jiwa manusia, seperti makanan yang sudah membusuk sehingga tidak layak dikonsumsi dan makanan yang mengandung racun.
- 2) Minuman, minuman yang diharamkan ialah yang membahayakan kesehatan atau mengancam jiwa manusia, seperti minuman berikut ini.
  - a) Khamar dan segala jenisnya, baik berbentuk cair maupun berupa serbuk (sabun-sabun). Khamar adalah segala minuman yang memabukkan. Berkaitan dengan khamar, Rasulullah saw. Pernah ditanya mengenai hal tersebut. Beliau menjawab sebagai berikut. *”setiap yang memabukkan adalah khamar dan setiap khamar haram”* sehubungan diharamkan Khamar.

<sup>29</sup> T. Ibrahim. Darsono. *penerapan fiqh*. (solo: PT Tiga serangkai pustaka mandiri. 2015). h. 131-132



Allah Swt. Berfirman dalam surah Al-Ma'idah Ayat 90.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ  
 عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya: “wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhalal, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung. (Q.S. al-Ma'idah/5:90)<sup>30</sup>

- b) Minuman yang jelas-jelas mengandung racun atau zat lain yang mengancam keselamatan jiwa manusia. Mengonsumsi minuman yang membahayakan keselamatan jiwa sama saja dengan ucapan bunuh diri.<sup>31</sup>

#### d. Binatang halal dan haram

Ada beberapa binatang yang halal dan yang haram untuk dimakan, jenis binatang yang dinyatakan halal dalam Al Qur'an adalah binatang ternak, binatang buruan, dan sea binatang yang berasal dari laut atau sungai. Binatang buruan dan makanan yang berasal dari laut dihalalkan.

<sup>30</sup> Departemen agama RI. *Al-qur'an dan terjemah*, (bandung: cordoba internasional indonesia, 2013).h.123

<sup>31</sup> *Ibid*.h.134-135

berdasarkan firman Allah Swt. Dalam surah Al-Ma'idah Ayat 96.

أُحِلَّ لَكُمْ صَيْدُ الْبَحْرِ وَطَعَامُهُ مَتَاعًا لَّكُمْ وَلِلسَّيْرَةِ ۗ

*Dihalalkan bagimu hewan buruan laut dan makanan yang berasal dari laut sebagai makanan yang lezat bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan.....(Q.S Al-Ma'idah/5:96).*<sup>32</sup>

Dihalalkannya beberapa jenis binatang diatas mengandung manfaat yang besar bagi manusia, antara lain adalah sebagai berikut:

- a) Menyehatkan jasmani dan rohani
- b) Menumbuhkan semangat dan gairah kerja
- c) Menambah rasa syukur kepada allah Swt. Atas karunia dan kenikmatan yang dilimpahkannya-Nya.
- d) Menambah kekhusyukan dalam beribadah
- e) Meyelamatkan dari dosa dan azab neraka.<sup>33</sup>

Adapun binatang yang di haramkan dimakan dagingnya karena empat hal, yaitu alquran dan hadis, diperintahkan supaya membunuh, dilarang membunuh dan keadaannya menjijikan.

- a) Haram Karena Nas Al-Qur'an atau Hadis

Binatang yang haram dimakan dagingnya karena nas Al-Qur'an atau Hadis antara lain, babi, khimar jinak (keledai), binatang buas atau binatang bertaring, burung yang berkuku tajam dan berparuh kuat, binatang jalalah. Babi diharamkan berdasarkan firman Allah Swt. Dalam surah Al-ma'idah ayat 3

<sup>32</sup> Departemen agama RI. *Al-qur'an dan terjemah*, (bandung: cordoba internasional indonesia, 2013), hlm. 543

<sup>33</sup> *Ibid.* h. 137

## حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ

*Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi.....(Q.S. al-Ma'idah/5:3).*<sup>34</sup>

b) Haram karena diperintah membunuhnya

Bianatang yang diharamkan dimakan dagingnya karena kita diperintah supaya membunuhnya, antara lain ular, burung gagak, burung elang, tikus, dan anjing gila. Berkaitan dengan binatang tersebut, Rasulullah SAW. Bersabdah sebagai berikut.

خَمْسٌ فَوَاسِقٌ يُقْتَلْنَ فِي الْحِلِّ وَالْحَرَمِ الْحَيَّةُ وَالْغُرَابُ الْأَبْقَعُ وَالْفَأْرَةُ وَالْكَلْبُ الْعَقُورُ

*“Lima macam binatang yang semua merusak dan hendaklah dibunuh, baik ditanah halal maupun ditanah haram, yaitu ular, burung gagak, tikus, anjing gila, dan burung elang.”* (H.R Muslim dari Aisyah:2069).<sup>35</sup>

c) Haram karena dilarang membunuhnya

Ada beberapa binatang yang haram dimakan dagingnya karena kita di larang membunuhnya, yaitu semut, lembah madu, burung hud-hud, dan burung surad. Hal itu dijelaskan dalam hadis yang diriwayatkan oleh ahmad berikut.

<sup>34</sup> Departemen agama RI. *Al-qur'an dan terjemah*, (bandung: cordoba internasional indonesia, 2013), h.107

<sup>35</sup> *Ibid.* h.138-139

ابن عَبَّاسٍ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَتْلِ أَرْبَعٍ مِنَ الدَّوَابِّ التَّمَلَّةِ وَالنَّحْلِ وَالْهُدُودِ

وَالصُّرَدِ

*“Dari ibnu abbas, nabi saw. Telah melarang membunuh empat macam binatang, yaitu semut, lebah, burung hud-hud, dan burung suradi”.*(H.R. Ahmad:2907).

d) Haram karena keadaannya menjijikan

Binatang yang diharamkan karena keadaan menjijikan, seperti belatung, pacet, dan lintah. Selain binatang yang diharamkan karena empat hal tersebut. Ada juga binatang yang asalnya halal menjadi haram karena sebab-sebab tertentu. Binatang-binatang tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Disembelih dengan menyebut nama selain Allah Swt
- b) Mati tercekik
- c) Mati karena terpukul atau tertabrak kendaraan
- d) Mati karena ditanduk binatang lain
- e) Mati karena diterkam binatang buas
- f) Disembelih untuk pemujaan berhala.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> *Ibid.* halm 140

### e. Pengertian jual beli dan pinjam meminjam

Jual beli adalah menukar suatu barang dengan barang yang lain dengan cara yang tertentu (akad).

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

“Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.”(Al-Baqarah:275).<sup>37</sup>

### f. Rukun Jual beli

#### a. Penjual dan pembeli

Syaratnya adalah:


- 1) Berakal, agar dia tidak terkecoh. Orang yang gila atau bodoh tidak sah jual belinya.
- 2) Dengan kehendak sendiri suka sama suka
- 3) Tidak mubazir (pemboros), sebab harta orang yang mubazir itu tangan walinya.
- 4) Balig(berumur 15 tahun ke atas/dewasa). Anak kecil tidak sah jual belinya. Adapun anak-anak yang sudah mengerti tetap belum sampai umur dewasa, menurut pendapat sebagian ulama, mereka diperbolehkan berjual beli barang yang kecil-kecil, karena kalau tidak diperbolehkan sudah tentu menjadi kesulitan dan kesukara, sedangkan

<sup>37</sup> Departemen agama RI. *Al-qur'an dan terjemah*, (bandung: cordoba internasional indonesia, 2013), h.47

agama islam sekali-sekali tidak akan menetapkan peraturan yang mendatangkan kesulitan kepada pemeluknya.<sup>38</sup>

b. Uang dan benda yang dibeli

Syaratnya yaitu:

- 1) suci, barang najis tidak sah dijual dan tidak diperbolehkan dijadikan uang untuk di belikan. Seperti kulit binatang atau bangkai yang belum disamak.
- 2) Ada manfaatnya. Tidak boleh menjual sesuatu yang tidak ada manfaatnya dilarang pula mengambil tukarannya karena hal itu termasuk dalam arti menyia-nyiakan (memboroskan) harta yang terlarang dalam kitab suci. Firman Allah Swt :  
  
 “*sesungguhnya pemborosan-pemborosan itu saudara-saudara setan.*”(al-Isra:27)<sup>39</sup>
- 3) Barang itu dapat diserahkan. Tidak sah menjual suatu barang yang tidak dapat diserahkan kepada yang membeli, misalnya ikan dalam laut, barang rampasan yang masih ada ditangan yang merampasnya, barang yang sedang dijaminkan, sebab semua itu menanggung tipu daya kecoh.
- 4) Barang tersebut merupakan kepunyaan si penjual, kepunyaan yang diwakilkannya, atau yang mengusahakan.

<sup>38</sup> Sulaiman rasjid, *fiqh islam*.(bandung:sinar baru algensido.2017).cet. 40. H. 279

<sup>39</sup> Departemen agama RI, *Al-qur'an dan terjemah*,(bandung:cordoba internasional indonesia, 2013),hlm.543

- 5) Barang tersebut diketahui oleh si penjual dan si pembeli, zat, bentuk, kadar, dan sifat-sifat yang jelas sehingga sehingga antara keduanya tidak akan terjadi kecoh mengecoh.<sup>40</sup>

### g. Pinjam meminjam

#### a) Pengertian Pinjam Meminjam

Pinjam meminjam dalam bahasa Arab disebut “Ariyah”. Kata “Ariyah” menurut bahasa artinya pinjaman. Pinjam-meminjam menurut istilah ‘Syara’ ialah akad berupa pemberian mamfaat suatu benda halal dari seseorang kepada orang lain tanpa ada imbalan dengan tidak mengurangi atau merusak benda itu dan dikembalikan setelah diambil memfaatnya. Firman Allah Swt



*“dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.”(Al-Maidah:2)<sup>41</sup>*

#### b) Hukum meminjamkan

Asal hukum meminjamkan sesuatu itu sunat, seperti tolong menolong dengan orang lain. Kadang-kadang menjadi wajib, seperti meminjamkan kain kepada orang yang terpaksa dan meminjam pisau untuk menyembelih binatang yang hampir mati. Juga kadang-kadang haram apabila yang dipinjamkan itu untuk kegiatan haram.

<sup>40</sup> *Ibid.* hlm. 281

<sup>41</sup> Departemen agama RI. *Al-qur'an dan terjemah*, (bandung: cordoba internasional indonesia, 2013), h. 106

**c) Rukun Meminjam**

Ada yang meminjamkan syaratnya yaitu :

- 1) Ahli(berhak) berbuat kebaikan sekehendaknya. Anak kecil dan orang yang dipaksa, tidak sah meminjamkan
- 2) Manfaat barang yang dipinjam dimiliki oleh yang meminjamkan, sekliupun dengan jalan wakaf atau menyewa, karena meminjamkan hanya bersangkutan dengan manfaat. Bukan bersangkutan dengan zat.
- 3) Ada yang meminjam, hendaklah seorang yang ahli (berhak) menerima kebaikan. Anak kecil atau orang gila tidak sah meminjam sesuatu karena ia tidak ahli(tidak berhak) menerima kebaikan.
- 4) Adabarang yang dipinjam syaratnya adalah barang yang benar-benar ada manfaatnya. Sewaktu manfaatnya di ambil zatnya tidak rusak.<sup>42</sup>

**D. PENELITIAN RELEVAN**

1. **Merly Widalissima**, Tesis Program Pascasarjana Magister pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas sebelas Maret dengan judul “pengembangan media pembelajaran berbasis katalog untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 5 Surakarta”. Hasil penelitian ini adalah terlihat dari hasil belajar yang didapatkan siswa pada saat pretest dengan rata-rata nilai sebesar 49,06. Setelah melakukan pembelajaran berbasis media katalog terdapat kenaikan nilai sebesar 82,66.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> *Ibid*.h.322-324

<sup>43</sup> Merlyn widalissima.*op.cit*.h.11



2. **Syaifiana Nur Mastutik.** Skripsi program sarjana pendidikan. Fakultas teknik universitas Negeri Yogyakarta. Dengan judul “pengembangan media katalog pemilihan bahan utama tekstil kelas x busana butik SMK N 6 Yogyakarta”. Dengan hasil penelitian respon peserta didik sangat baik sampai menghasilkan 97,5% yang menunjukkan respon setuju dan sangat baik.<sup>44</sup>
3. **Fitri perwita.** Skripsi program sarjana pendidikan biologi, universitas semarang. Dengan judul “pengembangan katalog tumbuhan sebagai media pembelajaran biologi pada materi Plantae di SMAN 7 Semarang.” Dengan hasil penelitian yang di dapat lebih bagus dari pada sebelumnya dengan mendapatkan nilai rata-rata 92,68% yang menunjukkan sangat baik.<sup>45</sup>
4. **Misdar piliang.** Jurnal Iqra' volume 07 no.02, 2013. Dengan judul “sistem temu kembali informasi dengan mendayagunakan media katalog perpustakaan”. Dengan hasil penelitian sangat bagus dan sangat di perlukan sekali untuk perpustakaan.<sup>46</sup>
5. **Dedi kurniawan. Andi rakasa hadi.** “jurnal dengan judul “perancangan katalog berbasis web sebagai media promosi ada phoenik dance grup semarang”. Dengan hasil penelitian pada tampilan kejelasan website. Dari 20 responden yang menjawab sangat setuju

---

<sup>44</sup> Syaifiana Nur Mastutik.*op.cit*.h.83

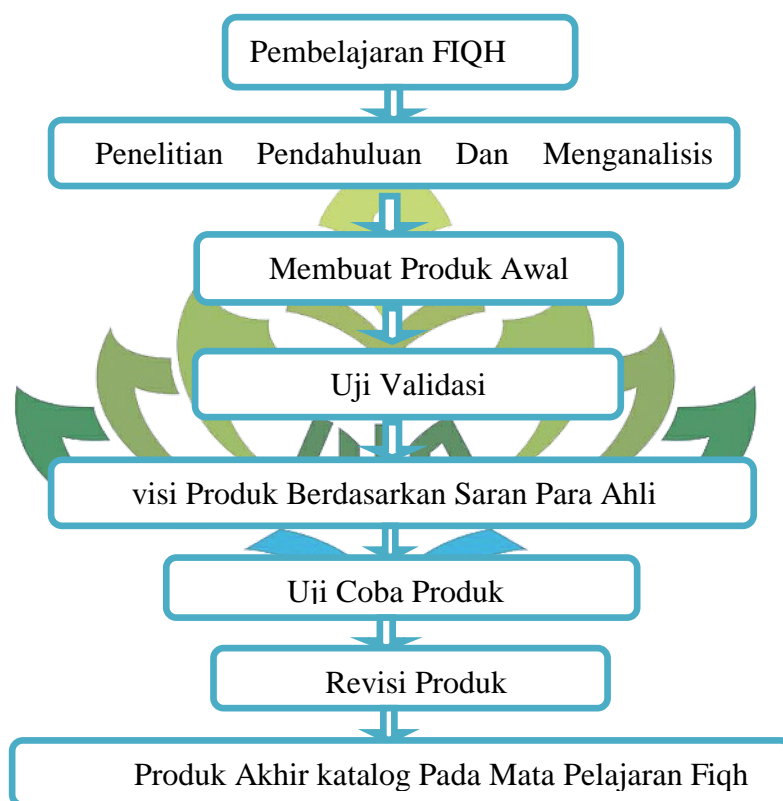
<sup>45</sup> Fitri perwita.*pengembnagan katalog tumbuhan sebagai media pembelajaran biologi pada materi plantae di sman 7 semarang*.(semarang:universitas semarang. 2015).h.113

<sup>46</sup>Misdar piling.*sistem temu kembali informasi dengan mendayagunakan media katalog perpustakaan* .(pustaka IAIN-SU.2013) jurnal iqra' volume 07 no. 02.h.7

6%, setuju 62,5%, ragu-ragu 23,5%, tidak setuju 0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju (62,5%).<sup>47</sup>

#### E. KERANGKA BERFIKIR

Kerangka berpikir dalam pengembangan bahan ajar media katalog mata pelajaran fiqh ini disajikan dalam bagan berikut :



**Gambar 1**

**Kerangka Berpikir Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis  
KATALOG Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas**

<sup>47</sup> Dedi kurniawan. Andi rakasa hadi. *perancangan katalog berbasis web sebagai media promosi ada phoenik dance grup semarang*.(semarang:sekolah tinggi elektronika dan komputer).h.7

- **Keterangan dari bagan di atas sebagai berikut :**

- a. Pembelajaran fiqh adalah materi yang akan di sajikan di dalam katalog, yang akan disampaikan kepada siswa dan akan dipelajari oleh siswa melalui katalog.
- b. Penelitian pendahulu dan menganalisis adalah penelitian sebelum nya atau keadaan sebelumnya. Sebelum menggunakan media visual berbasis katalog
- c. Membuat produk awal adalah penulis memulai membuat produk awal dengan mendesain gambar atau produuk yang akan dipakai,
- d. Uji validitas adalah penulis menguji produk yang dibuat layak atau tidak, hal ini sistem kerja baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak.
- e. Visi produk berdasarkan para ahli adalah meminta pendapat kepada para ahli bawasannya produk ini seperti apa layak atau tidak untuk diteruskan
- f. Uji coba produk adalah si penulis mencoba produk yang dibuat bagus atau tidak dan bisa di pakai atau tidak
- g. Revisi produk adalah setelah menguji produk, pastinya akan ada kesalan-kesalahan dari produk yang harus di perbaiki maka produk di revisi
- h. Produk akhir adalah produk hasil dari apa yang sudah di ujikan tadi atau sudah di revisi tadi.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Secara sederhana penelitian dan pengembangan di definisikan sebagai metode penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan produk unggulan yang didahului dengan penelitian pendahuluan sebelum produk dikembangkan.<sup>1</sup>

Menurut borg and gall penelitian dan pengembangan pada industri merupakan ujung tombak dari suatu industri dalam menghasilkan produk-produk baru yang dibutuhkan oleh pasar. Hampir 4% biaya yang digunakan untuk penelitian dan pengembangan, bahkan untuk industri farmasi dan komputer lebih dari 4%.

Menurut Gay, Mills, dan Airasian dalam bidang pendidikan tujuan utama penelitian dan pengembangan bukan untuk merumuskan atau menguji teori, tetapi untuk mengembangkan produk-produk yang efektif untuk digunakan disekolah-sekolah. Produk-produk yang efektif untuk digunakan disekolah-sekolah.<sup>2</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*research and development*). Tujuan utama dari penelitian dan pengembangan ini adalah untuk mengembangkan produk berbentuk katalog dengan materi pembelajaran

---

<sup>1</sup> Yuberti, "Penelitian Dan Pengembangan Yang Belum Diminati Dan Perspektifnya", Kompilasi Artikel 30 April 2016, h.13.

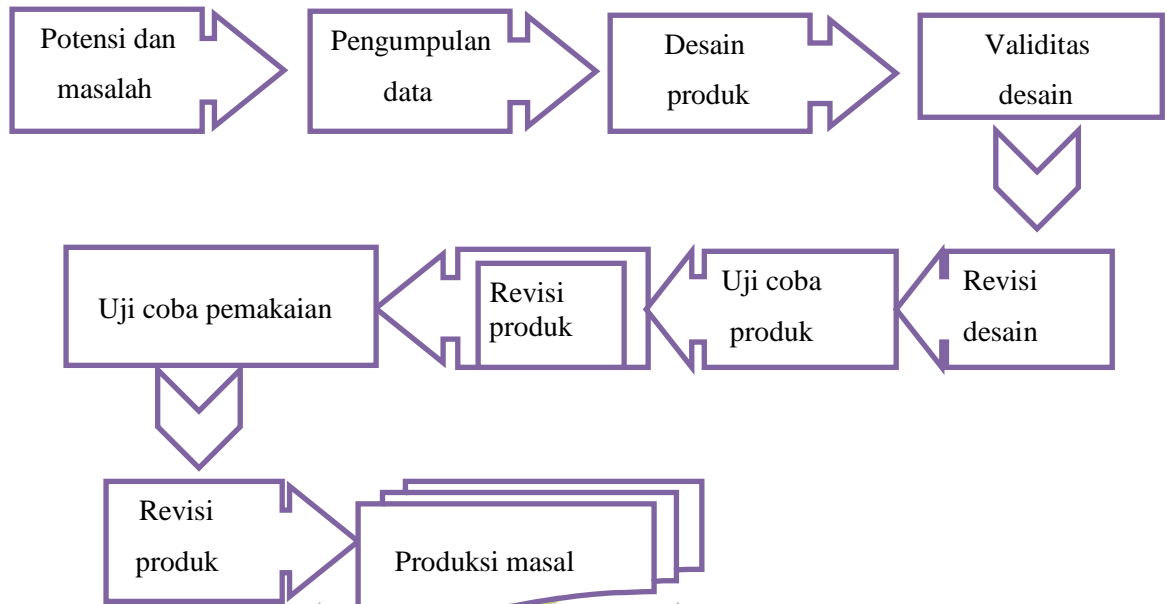
<sup>2</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) Cet. K-2, h.263.

yang ada di buku fiqh kelas 6. Menurut Borg and Gall bahwa penelitian pendidikan dan pengembangan (R&D) adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Langkah-langkah dari proses ini biasanya disebut siklus R&D, yang terdiri dari mempelajari tujuan penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan, pengujian produk dimana produk tersebut akan digunakan akhirnya, dan merevisinya untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan dalam tahap pengujian. Pada tahapan selanjutnya pada penelitian R&D, siklus ini diulang sampai hasil uji coba menunjukkan bahwa produk tersebut memenuhi tujuan dan layak digunakan.

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini akan disederhanakan dan dibatasi. Langkah pada pengembangan bahan ajar media katalog disederhanakan dan dibatasi hanya sampai dihasilkannya produk setelah diuji coba dan direvisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk berbentuk Katalog pada materi pelajaran Fiqh yang digunakan sebagai media pembelajaran.

Brog & Gal 1. Menurut Brog & Gall yang menyatakan bahwa pendekatan *Research and Development* (R&D) dalam pendidikan meliputi sepuluh langkah.

Adapun langkah-langkah penelitian ditunjukkan pada gambar dibawah ini:



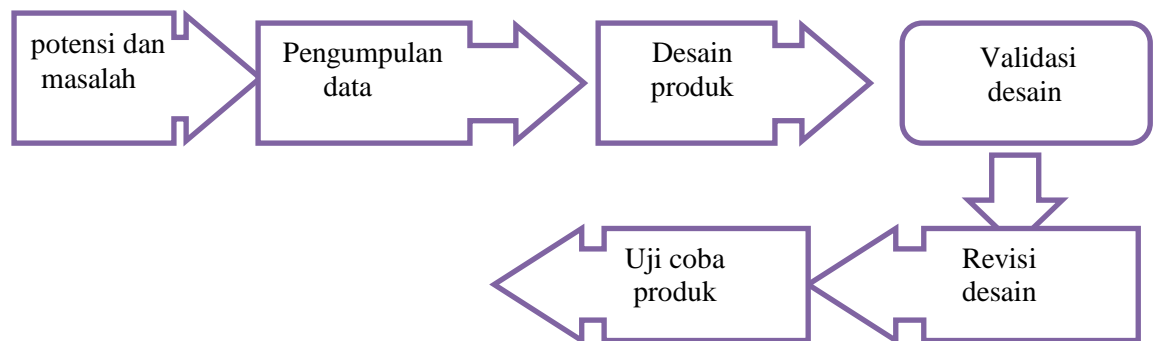
Gambar 2

### Langkah-Langkah Penggunaan Metode Research And Development (R&D)<sup>3</sup>

#### B. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan model pengembangan yang dikembangkan oleh Brog & Gall. Menurut Brog & Gall yang menyatakan bahwa pendekatan research and development (R&D) dalam pendidikan meliputi sepuluh langkah. Namun dalam penelitian media pembelajaran berbasis katalog materi buku pelajaran fiqh kelas 6, ini peneliti akan menggunakan tujuh langkah, yang ditunjukkan pada gambar dibawah ini:

<sup>3</sup>Sugiyono. *metode penelitian* (Bandung:alfabeta,2011).cet.14.h.298



**Gambar 3**

**Prosedur Penggunaan Metode Research And Development (R&D)**

**1. Penelitian Pendahuluan (*Research And Development (R&D)*)**

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MI AL Huda, Diperoleh data bawasannya masih dibutuhkannya media pembelajaran yang benar-benar efektif, karna di sekolah ini masih menggunakan sistem lama, baik dari media proyektor, LCD, dan lainnya itu tidak ada. karena kurangnya fasilitas yang ada disekolah, sehingga motivasi dan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran kurang efektif. pendidik hanya menggunakan media buku yang disediakan oleh sekolah, untuk dapat lebih menunjang dalam proses pembelajaran dibutuhkan media pembelajaran katalog yang dapat membangkitkan motivasi dan semangat belajar peserta didik.

Produk yang akan dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah media pembelajan berbasis katalog materi buku pelajaran fiqh kelas VI agar dapat menambah referensi pendidik untuk pembelajaran, peserta didik dapat lebih mudah memahami materi dan peserta didik termotifasi meningkatkan semangat belajar serta mudah untuk mempraktekannya.

## 2. Mengumpulkan Informasi

Berdasarkan masalah Pada tahap ini selanjutnya mengumpulkan sumber referensi yang menunjang pengembangan media pembelajaran berbasis katalog materi buku fiqh MI kelas VI, sumber referensi untuk mengembangkan media pembelajaran didapatkan dari sumber media yang relevan yaitu buku dan internet. Dan selanjutnya pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian pendahuluan (prasurvey) yaitu survey lapangan dan studi pustaka untuk digunakan sebagai bahan perencanaan produk yang akan dikembangkan.

## 3. Desain Produk

Perencanaan produk awal ini adalah dengan mengumpulkan bahan yang dilakukan dengan cara mencari melalui internet (browsing), dan membaca buku. Bersama dengan itu dilakukan juga penyusunan materi yang diambil dari bahan utama misalnya buku, jurnal, skripsi, dan lain-lain. Media pembelajaran katalog disusun berdasarkan dengan pemilihan format sesuai kriteria media. Media yang dikembangkan secara garis besar mencakup beberapa komponen, yaitu:

- 1) Studi pendahuluan
- 2) Pengonsepan tampilan media (cover, halaman, isi media, penyajian materi, penugasan, pembelajaran.
- 3) Pembuatan halaman kata pengantar
- 4) Pembuatan glosarium
- 5) Pembuatan sampul belakang
- 6) Sintak media pembelajaran berbasis katalog



Selanjutnya setelah semua hal-hal telah selesai maka yang akan dilakukan adalah spesifikasi produk media pembelajaran yang akan dikembangkan adalah media pembelajaran berbasis katalog materi pembelajaran fiqh MI kelas VI.

#### 4. Validasi Desain

Setelah peneliti selesai membuat produk awal, maka peneliti melakukan validasi desain. Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk (media pembelajaran), secara rasional akan lebih efektif atau tidak. Dikatan secara rasional, karena validasi disini masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional belum merupakan fakta lapangan.<sup>4</sup>

Berdasarkan definisi diatas maka langkah selanjutnya dilakukan uji coba validasi desain yang berkaitan dengan materi, dan media pembelajran katalog pada mata pelajaran fiqh MI kelas VI. Uji validasi ini dilakukkan oleh beberapa ahli materi dan ahli media guna mengetahui kakuatan dan kelemahan dari produk yang dihasilkan. Validasi desain pengembangan bahan ajar berbentuk komik ini dapat dilakukan dalam forum diskusi.<sup>5</sup>

##### a) Validasi Ahli Media

*Instructional disain expert* (Ahli desain pembelajaran) adalah ahli desain pembelajaran diperlukan untuk mereview aspek-aspek yang terkait dengan rancangan pembelajaran, meliputi kapasitas analisis tugas, kejelasan dan kelengkapan tujuan pembelajaran, serta kesesuaian strategi dan media yang digunakan.

<sup>4</sup> *Ibid.* h.414.

<sup>5</sup> Sugiono, *metode peneitian pendidikan kuantitatif,kuaitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, cet. 10.20.10),h.414

b) Validasi ahli materi

Ahli materi adalah orang yang telah memperoleh pengetahuan penuh tentang topik pembelajaran. Orang ahli tersebut misalnya profesor atau dosen yang menguasai disiplin ilmu terkait.

c) Validasi Guru

Guru adalah guru yang dapat memberikan bukti extra apakah materi dalam media pembelajaran yang akan dikembangkan telah sesuai dan dapat diimplementasikan. Mereka diminta untuk memberi masukan tentang permasalahan yang mungkin dihadapi sebelum diberikan kepada siswa. Mereka juga dapat mengevaluasi kemungkinan kemudahan implementasinya ketika pembelajaran tersebut digunakan oleh guru.

**5. Revisi produk**

Setelah produk divalidasi oleh validator, langkah selanjutnya peneliti melakukan revisi sesuai dengan saran dan masukan yang telah diberikan oleh validator. Setelah produk direvisi maka produk selesai dan biasa di uji cobakan.

**6. Uji coba**

Produk yang telah selesai di buat dan divalidasi kemudian diujikan dalam kegiatan pembelajaran uji coba dilakukan dengan cara uji coba satu lawan satu, uji kelompok kecil, dan uji coba lapangan. dimaksudkan untuk mendapatkan informasi kemenarikan media pembelajaran berbasis katalog sebagai media pembelajaran. Uji coba produk dilakukan dengan VI MI darul Ma'arif secara acak.

## 7. Revisi produk

Setelah produk diuji coba, langkah selanjutnya peneliti melakukan revisi sesuai dengan sasaran dan masukan yang telah diberikan. Setelah produk direvisi maka produk selesai.

### C. Jenis data

Berdasarkan tujuan penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan. data yang dikumpulkan pada pengembangan media pembelajaran Katalog ini berupa data kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari ahli materi, ahli media dan repon guru dan peserta didik.

#### 1. Data Dari Ahli Materi

Berupa kelayakan produk yang ditinjau dari aspek-aspek kualitas isi, aspek kebahasaan, aspek ketraksanaan, aspek tampilan visual dan aspek kemudahan penggunaan media pembelajaran berbasis katalog, yang akan divalidasi oleh 3 validator ahli materi yang ahli di bidang agama.

#### 2. Data Dari Ahli Media

Beberapa kelayakan produk ditinjau dari aspek kualitas isi, aspek kebahasaan, aspek ketraksanaan, aspek tampilan visual dan aspek kemudahan penggunaan media pembelajaran berbasis katalog, yang akan divalidasi oleh 3 validator ahli media yang ahli di bidang media/desain.

#### 3. Data Dari Pendidik Dan Peserta Didik

Berupa produk ditinjau dari kelayakan, kontribusi yang diberikan media pembelajaran terhadap pemahan materi, dan praktisasi produk yang diperoleh dari penilaian yang dilakukan pendidik dan peserta didik. Data

ini digunakan untuk menganalisa ketepatan materi yang diberikan kepada peserta didik apakah peserta didik nyaman atau tidak dengan media ini.

#### **D. Instrument Pengumpulan Data**

Dalam kamus besar indonesia Instrument adalah alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu (seperti alat yang dipakai oleh pekerja tehnik, alat-alat kedokteran, optic dan kimia), perkakas, sarana penelitian (berupa seperangkat tes dan sebgainya) untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengeolahan.<sup>6</sup>

Instrumen juga merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Instrumen memegang peran penting sangat pentingdalam menentukan mutu suatu pendidikan. Karena validitas atau kelebihan data yang diperoleh akan sangat ditentukan oleh kualitas atau validitas instrumen yang digunakan, disamping prosedur data yang ditempuh.<sup>7</sup>

Intrumen yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran katalog adalah sebagai berikut:

##### 1. Intrumen Angket

Angket ini digunakan untuk mengetahui respon seseorang terkait sebuah permasalahan. “kuisisioner (*quisionair*) juga dikenal sebagai angket. Pada dasarnya angket merupakan sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (*responden*)”. Angket sebagai lembar penilaian produk digunakan untuk mendapat data mengenai media

<sup>6</sup> Rijal Firdaos, *Desain Instrument Pengukuran Afektif*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2016), h.9.

<sup>7</sup> Rijal Firdaos, “*Metode Pengembangan Instrument Pengukur Kecerdasan Spriritual Mahasiswa*”. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, Vol.II No.2 (Agustus 2016), h.380.

pembelajaran katalog di uji kelayakannya, media pembelajaran hasil pengembangan. Instrument ini akan diberikan kepada pendidik dan peserta didik untuk mengumpulkan informasi mengenai ketertarikan terhadap media pembelajaran katalog ini.

## 2. Instrument Validasi Produk

Interumen ini digunakan untuk mengetahui apakah media pembelajaran dan instrumen yang dirancang telah sesuai dengan kebahasan dan kisi-kisi intrumen. Intrumen validasi bertujuan untuk memperoleh penilaian dari validator mengenai media dengan materi yang sedang dikembangkan oleh peneliti. Skala penilaian untuk lembar validasi menggunakan skala likert 1 sampai 5.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan berupa pengambilan gambar atau foto pada proses ujicoba produk. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang tidak di peroleh pada tehnik pengumpulan data sebelumnya.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data instrument non tes pada penelitian ini menggunakan tehnik analisis data deskriptif. Instrument non tes berupa angket menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang suatu gejala social.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini menggunakan skala 1 sampai 5. dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1.

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.165.

### 1. Angket Validasi Ahli

Angket validitas ahli, Nilai akhir butir yang diperoleh merupakan nilai rata-rata perindikator dari total nilai jawaban perindikator. Untuk mengetahui peringkat nilai akhir untuk yang bersangkutan jumlah nilai tersebut harus dibagi dengan banyaknya responden yang menjawab angket tersebut.<sup>9</sup>

Berdasarkan paparan diatas, maka untuk menghitung nilai rata-rata perindikator menggunakan rumus berikut:



Keterangan:

$x$  : nilai rata-rata perindikator

$\sum i$  : jumlah total nilai jawaban dari responden

$n$  : banyaknya responden

<sup>9</sup> Suharsisni Arikuntoro, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2001), h .216.

Dari perhitungan skor masing masing pernyataan, dicari presentasi jawaban keseluruhan responden dengan rumus.<sup>10</sup>

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

$\sum x$  : Jumlah jawaban responden dalam satu item

$\sum xi$  : Jumlah nilai ideal dalam item

Kemudian dicari persentase kriteria validasi. Adapun kriteria validasi yang digunakan dapat dilihat pada table sebagai berikut:

**Table 3.1**  
**Kriteria Interpretasi Kelayakan**

Interval	Kriteria
0% - 20%	Sangat Tidak Layak
21% - 40%	Tidak Layak
41% - 60%	Cukup Layak
61% - 80%	Layak
81% - 100%	Sangat Layak

<sup>10</sup> Ardian Asyhari Dan Hilda Silvina "Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Bulletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pelajaran Ipa Terpadu" (Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika 'Al-Biruni' 05 (1),2016. h.7.

Pada table diatas, menunjukan semakin tinggi nilai interpretasi maka kelayakan media pembelajaran berbasis Katalog materi pembelajaran fiqh semakin tinggi.

## 2. Angket Respon Pendidik Dan Peserta Didik

Angket pendidik dan peserta didik menggunakan skala Likert dengan keterangan makna sebagai berikut:<sup>11</sup>

### a) Pertanyaan positif

- 1) Jawaban “sangat tidak setuju” (STS) diberi nilai 1
- 2) Jawaban “tidak setuju” (TS) diberi nilai 2
- 3) Jawaban “cukup setuju” (CS) diberi nilai 3
- 4) Jawaban “setuju” (S) diberi nilai 4
- 5) Jawaban “sangat setuju” (SS) diberi nilai 5

### b) Pertanyaan negative

- 1) Jawaban “sangat tidak setuju” (STS) diberi nilai 1
- 2) Jawaban “tidak setuju” (TS) diberi nilai 2
- 3) Jawaban “cukup setuju” (CS) diberi nilai 3
- 4) Jawaban “setuju” (S) diberi nilai 4
- 5) Jawaban “sangat setuju” (SS) diberi nilai 5

---

<sup>11</sup> Ridwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cetakan ke-9, h.86.



Dari perhitungan skor masing-masing pernyataan, dicari presentasi jawaban keseluruhan responden dengan rumus :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

$\sum x$  : Jumlah jawaban responden dalam satu item

$\sum xi$  : Jumlah nilai ideal dalam item.<sup>12</sup>

Penentuan kriteria interpretasi skor angket dapat dilihat pada table berikut:

**Table 3.2**  
**Kriteria Interpretasi Kemenarikan<sup>13</sup>**

Interval	Kriteria
0% - 20%	Sangat Tidak Menarik
21% - 40%	Tidak Menari
41% - 60%	Cukup Menarik
61% - 80%	Menarik
81% - 100%	Sangat Menarik

<sup>12</sup>Ibid. h. 86

<sup>13</sup>Nozi Opra Agustian, Asrizal, Dan Zuhendri Kamus, "Pembuatan Bahan Ajar Fisika Berbasis WEB Pada Konsep Temofinamika Untuk Pembelajaran Menurut Standar Proses Siswa Kelas XI SMA" (Pillar Of Physics Education, Vol. 2. Oktober 2013). h.12.

Pada table diatas, menunjukkan semakin tinggi interpretasi maka kemenarikan media pembelajaran berbasis Katalog materi pembelajaran fiqh kelas VI.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

#### A. Hasil Penelitian Dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan yang dihasilkan ini adalah media visual berbasis katalog pada mata pelajaran fiqh kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darul Ma'arif kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Dengan mengadaptasi metode Borg and Gall yang dilakukan dari tahap 1 sampai tahap 7, dan hasil setiap tahapan prosedur penelitian dan pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

##### 1. Hasil Tahap Studi Pendahuluan

###### a. Studi Pustaka

Hasil studi pustaka merupakan hasil analisis dari studi pustaka mengenai pengembangan media pembelajaran yang mengacu dalam Tujuan Pendidikan Nasional berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mewujudkan kualitas pembelajaran yang baik atau pendidikan yang baik, maka perubahan sangatlah diperlukan dalam pembelajaran. Baik perubahan dari segi strategi, model, metode ataupun media pembelajarannya. Untuk dapat membuktikan proses pembelajaran

yang baik atau sesuai dengan peraturan pemerintahan tersebut, maka guru sangatlah bertanggung jawab terhadap desain pembelajaran yang akan dilaksanakan atau diberikan kepada siswa, agar dapat mengarahkan peserta didik mencapai kompetensi yang sangat baik. Dalam mengarahkan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang baik maka perlu adanya usaha-usaha harus dilakukan oleh guru. Dengan demikian guru diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar.

#### **b. Survey Lapangan**

Setelah hasil dari studi pustaka maka langkah selanjutnya adalah melakukan survey lapangan. Survey lapangan dilakukan dengan cara pengumpulan data untuk studi pendahuluan, yaitu dengan observasi dan wawancara. Berdasarkan data dari hasil observasi diperoleh bahwa guru masih sering dan hanya terpaku menggunakan buku cetak, yang disediakan oleh sekolah dan guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan hafalan. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data bahwa peserta didik kurang memiliki motivasi saat proses pembelajaran, kurang memahami proses pembelajaran dan guru merasa kesulitan dalam membuat suatu media pembelajaran yang diminati peserta didik.

## 2. Hasil Perencanaan Produk Awal

Setelah selesai Studi Pendahuluan berupa studi pustaka dan survey lapangan kemudian selanjutnya peneliti berkonsultasi dengan beberapa dosen, dan bertukar pendapat dan wawasan dengan guru sehingga menghasilkan gagasan untuk dikembangkan menjadi pengembangan media Visual berbasis katalog pada mata pelajaran fikih kelas VI di Madrasah Iftidaiyah Darul Ma'arif. Kemudian peneliti merencanakan produk awal sehingga didapatkan spesifikasi bahan ajar yang akan dikembangkan adalah media visual Berbasis Katalog, sebagai penunjang pembelajaran FIQH pada materi yang dipelajari dikelas VI Madrasah Iftidaiyah. Hasil secara spesifik dapat di lihat sebagai berikut:

### a. Identitas Produk

Bentuk fisik : Bahan Cetak

Judul : katalog, materi pembelajaran Fikih

Tema : Serial Visual berbasis katalog Mata Pelajaran Fiqh  
Kelas VI MI

Sasaran :Peserta didik kelas VI Madrasah Iftidaiyah

Penulis : Sri Handayani

Tebal Halaman : 31

Cetakan : Pertama

Ukuran Kertas : B5

## b. Sampul katalog

Bagian sampul di dalam katalog memiliki dua bagian yaitu sampul depan, dan sampul kedua berikut penjelasannya:

Sampul depan

Sampul kedua



**Gambar 4.1 Sampul Depan dan Belakang**

Sampul depan katalog dengan judul “katalog materi pelajaran fiqh (madrasah ibtidaiyah)”, disesuaikan dengan materi yang diambil dalam penelitian dan pengembangan ini. Katalog ini untuk kelas VI Madrasah Ibtidaiyah.

Sampul kedua di desain lebih sama dengan sampul pertama namun ada yang berbeda jika disampul pertama hanya pengarang saja namun di sampul kedua disertakan pembimbing.

**c. Pengantar dan daftar isi**

**Pengantar penulis**

**Daftar isi**



**Gambar 4.2 pengantar dan daftar isi**

Pengantar penulis berisi tentang katalog dan penjelasan-penjelasan katalog yang bertujuan pembaca lebih memahami maksud katalog ini, sedangkan daftar isi, daftar materi yang ada di katalog, agar memudahkan pembaca melihat atau membaca halaman yang sesuai yang diperlukan oleh pembaca.

**d. Isi Buku Cerita**

### B. Makanan haram

Makanan yang haram adalah makanan yang dilarang untuk dikonsumsi menurut syariat Islam.

- Dalil Tentang Makanan Haram**

Artinya hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rizqinya yang baik-baik yang kami berikan kepadamu dan bersikaplah baik, Allah Maha Pengasih lagi Penyayang.

- Harapnya makanan umum para besar dapat dibagi menjadi dua macam yaitu:

- Haram dan tidak haram
- Haram dan haram yang sendiri

Menurut pendapat di atas ini adalah sebagai berikut:

**Cara makan haram ada:**

- Daging babi

**Daging anjing**

**Darah**

**Haram sebagai adiknya hukum asal makanan itu sendiri adalah halal, akan tetapi dia berubah menjadi haram karena adanya sebab yang tidak berkaitan dengan makanan tersebut**

**makan dari hasil muncuri**

### 3. Ciri-ciri makanan haram

- Makanan itu memuat unsur-unsur (makanan) di samping adalah haram (daging, darah, makanan ini sangat berbahaya)
- memuat (gambar di bawah ini adalah hijri para manah yang dapat memabukkan)
- membuatkan dan memabukkan
- menjijikan

### 4. Akibat bagi orang yang memakan makanan haram

- Makanan haram akan merusak hati
- dia tidak dibelikan
- Murka Allah
- menjadi hina dan rendah

### BAB 2: Minuman yang halal dan haram

#### A. PENGERTIAN MINUMAN HALAL

Minuman halal adalah semua jenis minuman yang terbuat dari bahan-bahan yang dibelikan.

- Dalil Tentang Minuman Halal**

Artinya adalah minuman, makanan dan minuman yang baik, halal dan haram yang dibelikan.

- Minuman Yang Halal Pada Dasarnya Dapat Dibaca: Murni & Suci**

- Semua jenis air atau cairan yang tidak memabukkan bagi manusia

**contohnya:**

- Air putih

**Air teh**

**Air kopi**

- air atau cairan yang tidak memabukkan
- air atau cairan itu harus berasal dari tumbuhan yang baik atau yang tidak memabukkan
- air atau cairan yang baik itu di dapatkan dengan cara yang halal

- Untuk memastikan apakah minuman yang halal maka perhatikan sebagai berikut:

- Sebelum minum harus membaca Bismillah atau doa
- Minuman yang kita minum harus bersih, sehat dan halal
- Makanan minuman, Disiapkan dengan Cara yang halal contoh: Nya tidak muncuri

### B. PENGERTIAN MINUMAN HARAM

Minuman haram adalah minuman yang tidak boleh diminum oleh orang Islam karena ada dalilnya yang jelas.

- Dalil Tentang Minuman Haram**

Artinya hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu ambil minuman yang telah memabukkan termasuk minuman yang baik, persembahkan minuman yang baik kepada orang-orang yang beriman, Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

- Minuman yang di haramkan dapat di lihat dari jasanya antara lain:

- Semua minuman yang memabukkan
- Minuman dari hasil muncuri
- Minuman yang mengandung unsur yang haram

### BAB 3 Binatang yang halal dan haram

#### A. PENGERTIAN BINTANG HALAL

Binatang halal adalah semua jenis binatang yang boleh dimakan oleh umat Islam menurut ketentuan Agama, dan memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan.

- Dalil Tentang Binatang Halal**

Artinya adalah binatang yang baik, halal dan haram yang dibelikan.

- jenis-jenis binatang halal

- Binatang ternak

**contohnya:**

- sapi

**binatang**

**binatang**

**Cara Binatang Di air**

- binatang-binatang yang hidup di air
- binatang-binatang yang hidup di darat
- binatang-binatang yang hidup di udara

**Cara Binatang di darat**

- binatang-binatang yang hidup di darat
- binatang-binatang yang hidup di udara
- binatang-binatang yang hidup di air

**Cara Binatang di udara**

- binatang-binatang yang hidup di udara
- binatang-binatang yang hidup di darat
- binatang-binatang yang hidup di air

**binatang**

**binatang**

**Cara Binatang di air**

- binatang-binatang yang hidup di air
- binatang-binatang yang hidup di darat
- binatang-binatang yang hidup di udara

**Cara Binatang di darat**

- binatang-binatang yang hidup di darat
- binatang-binatang yang hidup di udara
- binatang-binatang yang hidup di air

**Cara Binatang di udara**

- binatang-binatang yang hidup di udara
- binatang-binatang yang hidup di darat
- binatang-binatang yang hidup di air

### B. PENGERTIAN BINATANG HARAM

Binatang haram adalah binatang yang tidak boleh dimakan karena dilarang oleh Allah SWT dengan alasan atau persyaratan yang telah ditetapkan.

- Dalil Tentang Binatang Haram**

Artinya adalah binatang yang baik, halal dan haram yang dibelikan.

- jenis-jenis binatang haram

- Binatang yang bangkai

**contohnya:**

- Bangkai ayam



**BAB 4 :Jual beli**

**A. PEMERTIAN JUAL BELI**  
 Jual beli menurut bahasa artinya pertukaran atau saling menukar. Sedangkan menurut istilah adalah menukar suatu barang dengan barang yang lain dengan rukun dan syarat tertentu.

**B. DALIL TENTANG JUAL BELI**  
 Artinya Dan Allah SWT menuliskan jual beli dan mengharuskan riba (QS. Al-Baqar: 275)

**C. HUKUM PENJAM JUAL BELI ADA 4 MACAM:**

**D. RUKUN jual beli**  
 1. Pejual dan  
 2. pembeli

**E. SYARAT SAH JUAL BELI**

**F. Jual beli yang diperbolehkan dan dilarang**

1. Jual Beli Yang Diperbolehkan

a. Jenis barang yang dijual halal, dan telah mematuhi rukun dan syarat dalam jual beli

b. Jenis barangnya sah

c. Barang yang dijual memiliki manfaat

2. jual beli yang dilarang contohnya

a. Aras dasar atau sama-sama

b. Saling menguntungkan

c. Menjual dan membeli barang yang haram

**BAB 5 :PINJAM MEMINJAM**

**A. PEMERTIAN PINJAM MEMINJAM**  
 Pinjam meminjam adalah pemberian manfaat suatu benda halal dari seseorang kepada orang lain tanpa meng harapkan imbalan dengan tidak menganggu atau merusak barang dan dikembalikan secara utuh, tepat pada waktunya.

**B. DALIL TENTANG PINJAM MEMINJAM**  
 Artinya "orang-orang yang mau meminjamkan Allah SWT pinjaman yang baik. Maka Allah SWT akan melipat gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak" (Q.5. Al-Hukud: 11)

**C. HUKUM PINJAM MEMINJAM**

1. Wajib apabila meminjam sesuatu kepada orang yang mampu mengembalikan

2. Haram Apabila Meminjamkan Barang untuk Melakukan perubahan maknast Contohnya Meminjam pisau untuk menabung

**D. BUKAN PINJAM MEMINJAM**

1. Ada yang meminjamkan  
 2. Ada yang meminjam  
 3. Ada yang meminjamkan  
 4. Ada yang meminjam

**E. SYARAT PINJAM MEMINJAM**

1. Baligh dan berakal

**F. Kewajiban bagi peminjam**

1. Menjaga barang pinjaman dengan baik

2. Memastikan barang dikembalikan dengan Pinjam meminjam tanpa merusaknya

3. Tidak meminjamkan barang pinjaman pada orang lain kecuali mendapat ijin dari pemilik barang

4. Apabila barang yang dipinjam rusak maka wajib membaikkannya

5. Apabila barang pinjaman rusak maka wajib membaikkannya

6. Pinjam yang dipinjamkan waktu meminjamkan barang yang dipinjamkan harus dikembalikan

Gambar 4.3 Isi Katalog

Isi katalog materi pelajaran fiqh merupakan katalog yang disajikan dalam bentuk bolak balik, dimana setiap halaman berisi materi dan gambar.

Materi yang ada dalam katalog ini yaitu materi pelajaran fiqh selama dua semester dengan sub makanan halal dan haram, minuman halal dan haram, binatang halal dan haram, jual beli dan pinjam meminjam.

#### e. Sampul belakang



**Gambar 4.4 Biografi Penulis**

Sampul belakang berisi Biografi penulis tentang data pribadi penulis buku, yang berisi nama lengkap, tempat tanggal lahir, riwayat pendidikan serta pengalaman penulis.

### 3. Hasil Validasi Produk Awal (Tahap 1)

Pada Tahap ini sebelum lembar validasi digunakan sebagai instrumen penilaian terhadap media pembelajaran yang diberikan kepada 4 dosen dan 2 guru ahli pendidikan. Instrumen penelitian ahli materi dan ahli media divalidasikan dahulu oleh dosen pembimbing, dosen dan guru ahli bidang pendidikan. Hasil validasi terdapat pada lampiran.

### a. Validasi Ahli Materi

Data hasil validasi tahap 1 terhadap ahli materi diperoleh dari 2 dosen dan 1 guru dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Validasi Produk Tahap 1 oleh Dosen Ahli Materi**

No	Aspek	Kriteria	Validator 1	Validator 2	Validator 3	$\Sigma$ Skor Per Aspek	Rata-rata per aspek	Prese ntase
1	Kualitas isi	1	5	4	3	93	31	88%
		2	5	4	5			
		3	5	5	4			
		4	5	5	4			
		5	5	5	3			
		6	4	5	4			
		7	5	4	4			
2	Kebahasaan	8	4	4	3	97	32	80%
		9	5	4	3			
		10	5	4	3			
		11	4	4	3			
		12	5	4	3			
		13	5	5	4			
		14	5	5	3			
		15	5	4	3			
3	Keterlaksanaan	16	5	5	4	64	21	85%
		17	5	5	3			
		18	5	4	3			
		19	5	4	3			
		20	5	5	3			
4	Tampilan visual	21	5	4	4	64	21	85%
		22	5	5	4			
		23	5	5	3			
		24	5	4	3			
		25	5	4	3			
5	Kemudahan penggunaan	26	5	4	3	24	8	80%
		27	5	4	3			

*Sumber Data : Diolah dari Hasil Angket Penilaian Validasi Kemenarikan media pembelajaran visual berbasis katalog pada Lampiran 2.*

Berdasarkan validasi tahap 1 pada tabel 4.1 diperoleh hasil penilaian dari 2 dosen dan satu guru yang menilai materi pada media pembelajaran visual berbasis katalog pada mata pelajaran fiqh kelas VI MI Darul Ma'arif.

Dari hasil validasi instrumen penilaian ahli materi tersebut yang terdiri atas 5 aspek yaitu: kualitas isi yang terdiri dari isi benar dari sudut pandang disiplin ilmu, tidak mengandung konsep yang salah, informasi pada katalog membantu peserta didik mengingat materi, memberikan pengalaman belajar pada peserta didik, memberikan contoh materi, kesesuaian surat Al-Qur'an dengan materi, isi materi sesuai dengan silabus dan buku paket diperoleh nilai rata-rata 31 dengan presentase sebesar 88%. Kebahasaan yang terdiri dari ketepatan struktur kalimat, keefektifan kalimat, kebakuan istilah, bahasa yang digunakan komunikatif, ketepatan tata bahasa, kemampuan memotivasi peserta didik, kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda, kalimat yang digunakan mudah dipahami diperoleh nilai rata-rata 32 dengan presentase sebesar 80%. Keterlaksanaan yang terdiri dari sajian materi fiqh menarik, penyajian sesuai dengan materi, dapat digunakan secara individual atau kelompok, efektifitas katalog sesuai kebutuhan Peserta didik diperoleh nilai rata-rata 21 dengan presentase sebesar 85%. Tampilan visual yang terdiri dari kemenarikan penggunaan huruf, kemenarikan gambar, gambar memperjelas konsep atau materi, gambar dan keterangan memberikan motivasi belajar peserta didik, kombinasi warna yang digunakan sesuai kebutuhan diperoleh nilai rata-rata 21 dengan presentase sebesar 85%. Kemudahan penggunaan yang terdiri dari pengoprasian media pembelajaran, kepraktisan media pembelajaran diperoleh nilai rata-rata 8 dengan presentase sebesar 80%. Jumlah keseluruhan hasil penilaian dua ahli materi pada validasi awal diperoleh

dengan jumlah skor 342 dan nilai rata-rata katalog 114 dengan presentase sebesar 84%. Berdasarkan hasil validasi awal yang di interprestasikan sesuai dengan table diatas, maka dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan masuk kedalam kategori “SANGAT LAYAK” digunakan dengan catatan dilakukan revisi terhadap katalog yang dikembangkan.

#### b. Validasi Ahli Media

Data hasil validasi tahap 1 terhadap ahli media diperoleh dari 2 dosen satu guru dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Validasi Produk Awal oleh Dosen Ahli Media**

No	Aspek	Kriteria	Validator 1	Validator 2	Validator 3	Σ Skor Per Aspek	Rata-rata per aspek	Present ase
1	Kualitas isi	1	4	5	4	13	4,3	86%
		2	4	4	4			
2	Kebahasaan	3	4	4	4	49	16,3	81%
		4	4	5	4			
		5	4	4	4			
3	Keterlaksanaan	6	4	5	4	37	12,3	82%
		7	4	4	4			
		8	4	4	4			
4	Tampilan visual	9	4	5	4	126	42	84%
		10	4	5	4			
		11	3	5	4			
		12	4	4	4			
		13	4	4	4			
		14	4	5	4			
		15	4	4	4			
		16	4	5	4			
		17	4	5	4			
		18	4	5	4			
5	Kemudahan	19	4	5	4	26	8,6	86%
		20	4	5	4			

*Sumber Data : Diolah dari Hasil Angket Penilaian Validasi Kemenarikan media pem belajaran visual berbasis katalog pada Lampiran 3.*

Berdasarkan validasi awal pada tabel 4.2 diperoleh hasil penilaian dari 2 dosen dan satu guru yang menilai media pada media pembelajaran visual berbasis katalog pada mata pelajaran fiqh kelas VI MI Darul Maa'rif. Dari hasil validasi instrumen penilaian ahli media tersebut yang terdiri atas 5 aspek yaitu: kualitas isi yang terdiri dari kesesuaian tipe materi untuk katalog diperoleh nilai rata-rata 4,3 dengan presentase sebesar 86%. Kebahasaan yang terdiri dari ketetapan struktur kalimat, bahasa yang digunakan komunikatif, kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda, kalimat yang digunakan mudah diperoleh nilai rata-rata 16,3 dengan presentase sebesar 81%. Keterlaksanaan yang terdiri dari sajian materi buku cerita menarik, alur cerita mudah dipahami, efektifitas buku cerita sesuai kebutuhan peserta didik diperoleh nilai rata-rata 12,3 dengan presentase sebesar 82%. Tampilan visual yang terdiri dari sampul depan belakang menampilkan pusat pandang yang baik, kemenarikan sampul depan belakang, kemenarikan penggunaan huruf, kesesuaian narasi dengan gambar, kesesuaian tata letak gambar pendukung materi pembelajaran, kejelasan gambar dengan materi, kesesuaian gambar dengan keterangan, warna dan peran gambar menarik, kombinasi warna sesuai dengan kebutuhan, kerapihan katalog yang dikembangkan diperoleh nilai rata-rata 42 dengan presentase sebesar 84%. dan Kemudahan penggunaan yang terdiri dari pengoprasian media pembelajaran, kepraktisan media pembelajaran diperoleh nilai rata-rata 8,6 dengan presentase sebesar 86%. Jumlah keseluruhan hasil penilaian ketiga ahli media pada validasi awal

diperoleh dengan jumlah skor 251 dan nilai rata-rata katalog 83,6 dengan presentase sebesar 83%. Berdasarkan hasil validasi awal yang diinterpretasikan sesuai dengan table diatas, maka dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan masuk kedalam kategori “SANGAT LAYAK” digunakan dengan catatan dilakukan revisi terhadap katalog yang dikembangkan.

#### **4. Hasil Revisi Tahap 1**

Setelah dilakukan validasi produk tahap 1, didapatkan data yang menunjukkan tingkat validitas kemenarikan katalog. Saran yang terdapat pada instrumen digunakan untuk bahan pertimbangan perbaikan katalog lebih lanjut lagi. Berdasarkan saran dari hasil validasi terhadap dosen ahli, maka katalog mengalami revisi. Saran perbaikan dan hasil revisi katalog dari para ahli adalah sebagai berikut:

##### **a. Validasi dan Revisi Ahli Materi**

Validasi materi dilakukan oleh 2 dosen dan satu guru untuk menilai kemenarikan Katalog pada materi pelajaran fiqh kelas VI Madrasah Iftidaiyah. Adapun komentar atau saran serta tindak lanjutnya adalah sebagai berikut: Tabel 4.3 menyajikan saran yang diberikan oleh 1 dosen ahli materi sehingga menghasilkan Hasil Revisi katalog tahap 1.

**Tabel 4.3 Saran dan Hasil Revisi Tahap 1**

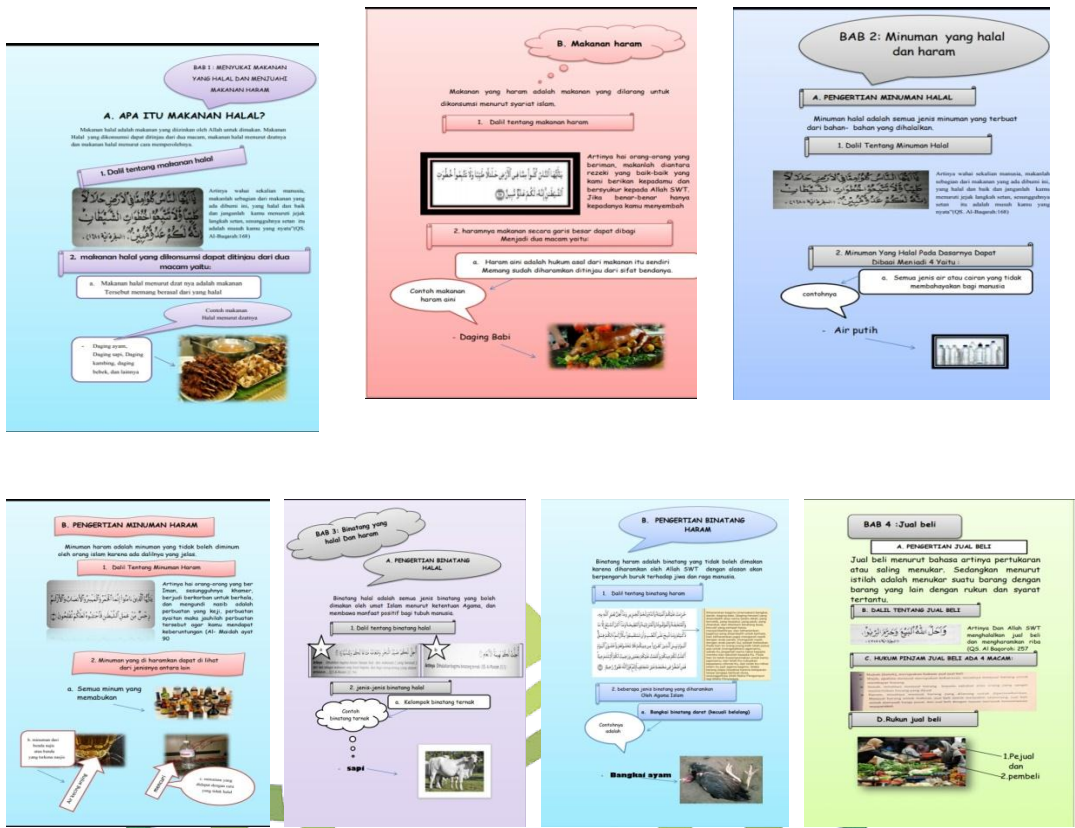
No.	Penilai	Saran dan Komentar	Tindak Lanjut
1.	Ahli Materi	1. Susunan materi harus rapih antara makanan halal dan haram dipisah	1. Susunan materi sudah dirapihkan dan setiap judul besar sudah dipisah
		2. Materinya ditambah lagi, dan tambah dalilnya.	2. Materinya sudah ditambah dan sudah di beri dalil
		3. Contoh dan gambar di tambah lagi	3. Contoh gambar sudah di tambah
		4. Halaman 14 gambar tidak cocok jdi di ganti	4. Gambar di ganti dengan gambar yang cocok
		5. Untuk keterangan-keterangan tambahan di tiadakan karna tidak perlu	5. Sudah di tiadakan
		6. Ditambah daftar isi dan pengantar	6. Sudah dilaksanakan dan sudah di tambah
		7. Di tambah referensi gambar	7. Sudah di tambah

Tindak lanjut dari perbaikan menurut saran dan perbaikan dari dosen ahli materi disajikan dalam gambar di bawah ini:



(a). Sebelum revisi

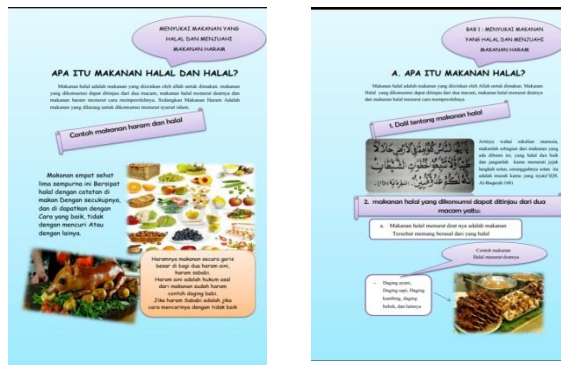




(b) Sesudah Revisi

Gambar 4.5 (a) Sebelum Revisi (b). Setelah Revisi

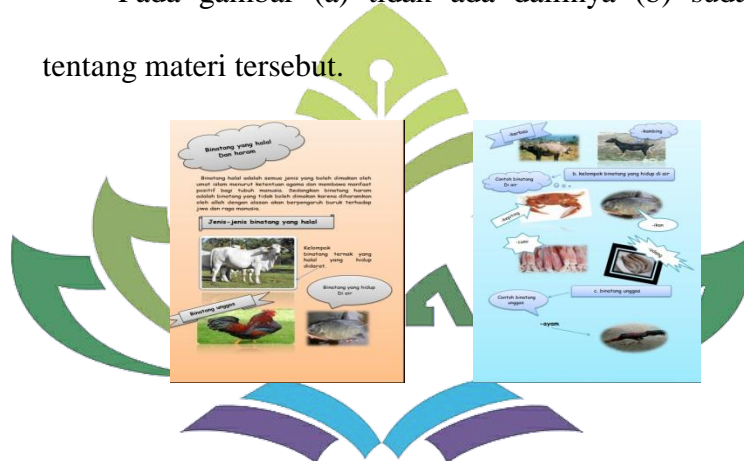
Pada gambar (a) susunan materi belum rapih dan materi antara makanan halal dan lainnya belum di pisahkan. Setelah adanya revisi, pada gambar (b) sudah disusun rapih dan sudah pisah materinya.



(a) Sebelum Revisi      (b) Sesudah Revisi

**Gambar 4.6 (a) Sebelum dan (b) Sesudah Revisi**

Pada gambar (a) tidak ada dalilnya (b) sudah ada dalilnya tentang materi tersebut.



(a) Sebelum Revisi      (b) Sesudah Revisi

**Gambar 4.7 (a) Sebelum Revisi dan (b) Sesudah Revisi**

Pada gambar (a) sebelumnya gambar binatang unggas hanya satu (b) sesudah revisi binatang unggas gambarnya ditambah.



(a) Sebelum revisi (b) sesudah revisi

**Gambar 4.8 (a) Sebelum Revisi dan (b) Sesudah Revisi**

Pada gambar (a) gambar yang digunakan tidak sesuai (b) sesudah revisi gambar sudah disesuaikan.



(a) Sebelum revisi (b) sesudah revisi

**Gambar 4.9 (a) Sebelum Revisi dan (b) Sesudah Revisi**

Pada gambar (a) hanya dibuat keterangan saja (b) sesudah revisi keterangan dibuat gambar-gambar lagi atau dijabarkan lagi.



(a) Sebelum revisi (b) sesudah revisi

**Gambar 4.9 (a) sebelum revisi dan (b) sesudah revisi**

Pada gambar diatas, (a) gambar pada halaman pertama langsung materi, (b) sesudah revisi, pada halaman pertama sudah terdapat pengantar penulis dan daftar isi.



(a). Sebelum revisi

(b) sesudah revisi

**Gambar 4.10 (a) sebelum revisi (b) sesudah revisi**

pada gambar diatas (a) setiap gambar tidak ada referensinya, (b) setiap gambar sudah diberi referensi.

Setelah produk mengalami revisi berdasarkan saran dan komentar dari para validator, maka dilakukan validasi tahap dua. Adapun umpan balik mengenai revisi yang telah dilakukan yaitu produk sudah mengalami perbaikan dan menarik digunakan sehingga validasi produk kepada ahli materi cukup sampai di tahap kedua. Adapun data hasil validasi tahap 2 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Validasi Produk Tahap 2 oleh Dosen Ahli Materi**

No	Aspek	Kriteria	Validator 1	Validator 2	Validator 3	$\Sigma$ Skor Per Aspek	Rata-rata per aspek	Prese ntase
1	Kualitas isi	1	5	5	4	97	32	80%
		2	5	5	5			
		3	5	5	4			
		4	5	5	4			
		5	5	5	4			
		6	4	5	4			
		7	5	4	4			
2	Kebahasaan	8	4	4	3	104	32	80%
		9	5	4	3			
		10	5	4	5			
		11	4	4	4			
		12	5	5	4			
		13	5	5	4			
		14	5	4	4			
3	Keterlaksanaan	15	5	5	4	67	21	85%
		16	5	5	3			
		17	5	5	4			
		18	5	5	3			
		19	5	4	3			
4	Tampilan visual	20	5	5	5	68	21	85%
		21	5	4	4			
		22	5	5	3			
		23	5	5	5			
		24	5	5	3			
5	Kemudahan penggunaan	25	5	4	5	28	8	80%
		26	5	5	4			
		27	5	5	4			

*Sumber Data : Diolah dari Hasil Angket Penilaian Validasi Kemenarikan media pembelajaran visual berbasis katalog pada Lampiran 2.*

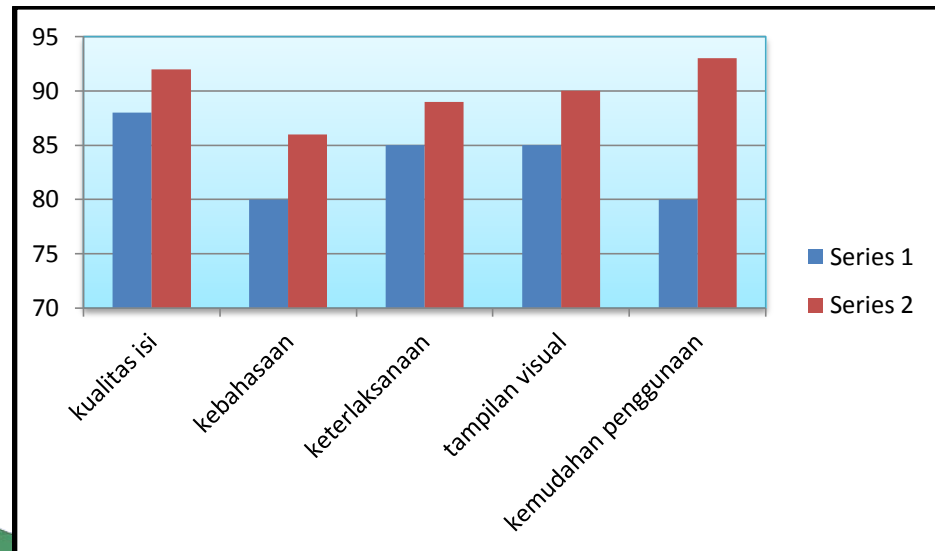
Berdasarkan validasi tahap 2 pada tabel 4.4 diperoleh hasil penilaian dari 2 dosen yang menilai materi pada media pembelajaran visual berbasis katalog pada mata pelajaran Fiqh kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darul Ma'arif.

Dari hasil validasi instrumen penilaian ahli materi tersebut yang terdiri atas 5 aspek yaitu: kualitas isi yang terdiri dari isi benar dari sudut pandang disiplin ilmu, tidak mengandung konsep yang salah, informasi pada katalog

membantu peserta didik mengingat materi, memberikan pengalaman belajar pada peserta didik, memberikan pemahaman, kesesuaian surat Al-Qur'an dengan materi, isi materi sesuai dengan silabus dan buku paket diperoleh nilai rata-rata 32,3 dengan presentase sebesar 92%. Kebahasaan yang terdiri dari ketepatan struktur kalimat, keefektifan kalimat, kebakuan istilah, bahasa yang digunakan komunikatif, ketepatan tata bahasa, kemampuan memotivasi peserta didik, kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda, kalimat yang digunakan mudah dipahami diperoleh nilai rata-rata 34,6 dengan presentase sebesar 86%. Keterlaksanaan yang terdiri dari sajian materi fiqh menarik, penyajian sesuai dengan materi, keterangan setiap gambar mudah dipahami, dapat digunakan secara individual atau kelompok, efektifitas katalog sesuai kebutuhan Peserta didik diperoleh nilai rata-rata 22,3 dengan presentase sebesar 89%. Tampilan visual yang terdiri dari kemenarikan penggunaan huruf, kemenarikan gambar, gambar memperjelas konsep atau materi, gambar dan keterangan memberikan motivasi belajar peserta didik, kombinasi warna yang digunakan sesuai kebutuhan diperoleh nilai rata-rata 22,6 dengan presentase sebesar 90%. Kemudahan penggunaan yang terdiri dari pengoprasian media pembelajaran, kepraktisan media pembelajaran diperoleh nilai rata-rata 9,33 dengan presentase sebesar 93%. Jumlah keseluruhan hasil penilaian kedua ahli materi pada validasi tahap 2 diperoleh dengan jumlah skor 364 dan nilai rata-rata katalog 121 dengan presentase sebesar 89%. Berdasarkan hasil validasi tahap 2 yang di interpretasikan sesuai dengan table diatas, maka

dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan masuk kedalam kategori “SANGAT LAYAK” digunakan. Hasil validasi tahap 1 dan tahap 2 disajikan pada grafik berikut ini:

**Grafik 4.1 Penilaian Tahap 1 dan Tahap 2 Oleh Ahli Materi**



**b. Validasi Dan Revisi Ahli Media**

Validasi media dilakukan oleh 2 dosen untuk menilai kemenarikan Katalog pada mata pelajaran fiqh kelas VI Madrasah Iftidaiyah. Adapun komentar atau saran serta tindak lanjutnya adalah sebagai berikut: Tabel 4.5 menyajikan saran yang diberikan oleh 1 dosen ahli materi sehingga menghasilkan Hasil Revisi katalog tahap 1.

**Tabel 4.5 Saran dan Hasil Revisi Tahap 1**

No.	Penilai	Saran dan Komentar	Tindak Lanjut
1.	Ahli Media	1.perbaiki kata-kata yang ada dalam katalog, misalkan kata islam huruf awal harus besar	1.Sudah disesuaikan dan dibenarkan tulisannya
		2.dalam cover depan nama dosen pembimbing di tiadakan dan di simpan di cover kedua	2.Sudah diperbaiki dan ditiadakan

Tindak lanjut dari perbaikan menurut saran dan perbaikan dari dosen ahli media disajikan dalam gambar di bawah ini:

**Gambar 4.9 (a) Sebelum Revisi dan (b) Sesudah Revisi**

Pada gambar (a) kata-kata yang ada dalam katalog, misalkan ka Islam huruf awal kecil (b) kata Islam sudah dirubah dengan awal huruf besar.

**(a) Sebelum Revisi (b) Sesudah Revisi****Gambar 4.10 (a) Sebelum Revisi dan (b) Sesudah Revisi**



Pada gambar (a) nama dosen pembimbing ada dan harusnya di taro di halaman kedua saja (b) Nama dosen sudah di tiadakan dan sudah ditaro di halaman cover kedua.

Setelah produk mengalami revisi berdasarkan saran dan komentar dari para validator, maka dilakukan validasi tahap dua. Adapun umpan balik mengenai revisi yang telah dilakukan yaitu produk sudah mengalami perbaikan dan menarik digunakan sehingga validasi produk kepada ahli materi cukup sampai di tahap kedua. Adapun data hasil validasi tahap 2 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Validasi Produk Tahap 2 oleh Dosen Ahli Media**

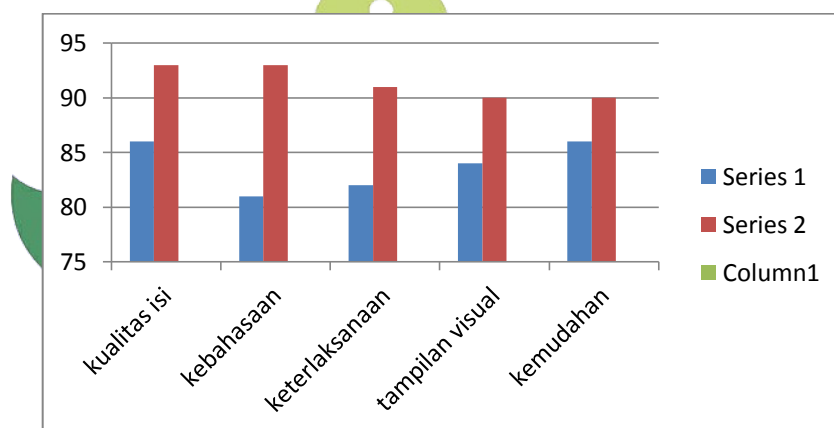
No	Aspek	Kriteria	Validator 1	Validator 2	Validator 3	$\Sigma$ Skor Per Aspek	Rata-rata per aspek	Present ase
1	Kualitas isi	1	4	5	5	14	4,6	93%
2	Kebahasaan	2	5	4	5	70	18,6	93%
		3	5	4	5			
		4	4	5	5			
		5	5	4	5			
3	Keterlaksanaan	6	4	5	5	41	13,6	91%
		7	5	4	5			
		8	4	4	5			
4	Tampilan visual	9	5	5	4	135	45	90%
		10	4	5	4			
		11	4	5	4			
		12	5	4	4			
		13	4	4	5			
		14	5	5	4			
		15	4	4	4			
		16	5	5	5			
		17	4	5	5			
18	4	5	5					
5	Kemudahan	19	5	5	4	27	9	90%
		20	4	5	4			

*Sumber Data : Diolah dari Hasil Angket Penilaian Validasi Kemenarikan media pem belajaran visual berbasis katalog pada Lampiran 3.*

Berdasarkan validasi tahap 2 pada tabel 4.6 diperoleh hasil penilaian dari 2 dosen dan satu guru yang menilai media pada media pembelajaran visual berbasis katalog pada mata pelajaran fiqh kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darul Ma'arif. Dari hasil validasi instrumen penilaian ahli media tersebut yang terdiri atas 5 aspek yaitu: kualitas isi yang terdiri dari kesesuaian tipe materi untuk katalog diperoleh nilai rata-rata 4,6 dengan presentase sebesar 93%. Kebahasaan yang terdiri dari ketetapan struktur kalimat, bahasa yang digunakan komunikatif, kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda, kalimat yang digunakan mudah diperoleh nilai rata-rata 18,6 dengan presentase sebesar 93%. Keterlaksanaan yang terdiri dari sajian materi fiqh yang menarik, keterangan mudah dipahami, efektifitas katalog sesuai kebutuhan peserta didik diperoleh nilai rata-rata 13,6 dengan presentase sebesar 91%. Tampilan visual yang terdiri dari sampul depan belakang menampilkan pusat pandang yang baik, kemenarikan sampul depan belakang, kemenarikan penggunaan huruf, kesesuaian materi dengan gambar, kesesuaian tata letak gambar pendukung materi pembelajaran, kejelasan gambar dengan materi, kesesuaian gambar dengan keterangan, warna dan peran gambar menarik, kombinasi warna sesuai dengan kebutuhan, kerapihan katalog yang dikembangkan diperoleh nilai rata-rata 45 dengan presentase sebesar 90%. dan Kemudahan penggunaan yang terdiri dari pengoprasian media pembelajaran, kepraktisan media pembelajaran

diperoleh nilai rata-rata 9 dengan presentase sebesar 90%. Jumlah keseluruhan hasil penilaian kedua ahli media pada validasi awal diperoleh dengan jumlah skor 287 dan nilai rata-rata buku cerita 95,6 dengan presentase sebesar 95%. Berdasarkan hasil validasi awal yang di interprestasikan sesuai dengan table diatas, maka dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan masuk kedalam kategori “SANGAT LAYAK” digunakan. Hasil validasi tahap 1 dan tahap 2 disajikan pada grafik berikut ini:

**Grafik 4.2 Penilaian Tahap 1 dan Tahap 2 Oleh Ahli Media**



## 8. Hasil Uji Coba Produk

### a. Penilaian Kemenarikan katalog Oleh Guru Fiqh

Intrumen analisis repon oleh guru fiqh dilakukan dengan mengisi lembar angket tanggapan terhadap media pembelajaran berbasis katalog. Terdiri dari 15 pertanyaan dengan pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (5), Setuju (4), Cukup Setuju (3), Tidak Setuju (2), Dan Sangat Tidak Setuju (1). Aspek yang dinilai dari kemenarikan modul adalah komponen isi/materi, aspek bahasa, dan

tampilan visual. Adapun hasil respon kedua guru mata pelajaran fiqh tersebut bisa ditampilkan pada tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Data Respon Penilaian Guru Fiqh Terhadap Media Pembelajaran Visual Berbasis Katalog Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VI MI Darul Ma'arif**

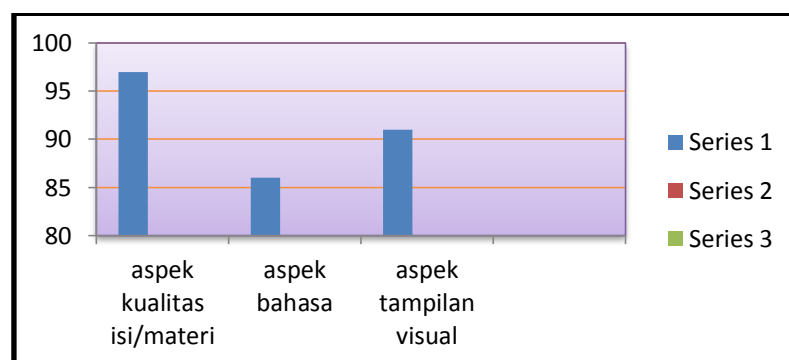
No.	Aspek	Kriteria	Guru 1	Guru 2	Σ Skor Per Aspek	Rata-rata per aspek	Presentase
1	Aspek Kualitas Isi/Materi	1	5	5	39	19,5	97,5%
		2	5	5			
		3	5	4			
		4	5	5			
2	Aspek Bahasa	5	5	4	26	13	86%
		6	5	3			
		7	5	4			
3	Aspek Tampilan visual	8	5	4	73	36,5	91,25%
		9	5	5			
		10	5	5			
		11	5	4			
		12	4	4			
		13	4	4			
		14	5	5			
		15	5	4			

*Sumber Data : Diolah dari Hasil Angket Penilaian Validasi Kemenarikan media pembelajaran visual berbasis katalog pada Lampiran 4.*

Berdasarkan penilaian guru fiqh pada tabel 4.7 diperoleh hasil penilaian dari 2 guru yang menilai pada media pembelajaran visual berbasis katalog pada mata pelajaran fiqh kelas VI MI Darul Ma'arif. Dari hasil uji coba produk terhadap guru fiqh instrumen penilaian guru fiqh tersebut yang terdiri atas 3 aspek yaitu: aspek kualitas isi/materi yang terdiri dari materi yang digunakan lengkap, materi yang digunakan akurat, materi yang digunakan dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk gemar belajar fiqh, isi katalog sesuai dengan materi diperoleh nilai rata-rata 19,5 dengan presentase sebesar 97,5%. Aspek bahasa yang terdiri dari kalimat

menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, istilah yang digunakan baku, kalimat yang digunakan mudah dipahami diperoleh nilai rata-rata 13 dengan presentase sebesar 86%. Dan aspek tampilan visual yang terdiri dari tampilan awal (cover) katalog menarik, ukuran jenis huruf yang digunakan dalam katalog materi pembelajaran fiqh mudah dibaca, gambar yang digunakan mudah dipahami, warna kertas dan peran gambar menarik, kombinasi warna sesuai kebutuhan, kerapihan katalog yang dikembangkan, gambar dan penjelasan memberikan motivasi belajar peserta didik, mudah menggunakan media pembelajaran katalog diperoleh nilai rata-rata 36,5 dengan presentase sebesar 91,25%. Jumlah keseluruhan hasil penilaian guru fiqh diperoleh dengan jumlah skor 138 dan nilai rata-rata katalog 69 dengan presentase sebesar 92%. Berdasarkan hasil penilaian guru fiqh yang diinterpretasikan sesuai dengan table diatas, maka dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan masuk kedalam kategori “SANGAT MENARIK” digunakan. Hasil keseluruhan respon penilaian guru fiqh disajikan pada grafik berikut ini:

**Grafik 4.3 Respon Penilaian Guru Fiqh Terhadap Media Pembelajaran Berbasis katalog**



### b. Respon Produk Oleh Peserta Didik

Setelah melakukan uji coba produk oleh guru fiqh, peneliti melakukan uji coba produk terhadap peserta didik kelas VI MI Darul Ma'arif. Tujuan dilakukannya uji coba produk ini adalah untuk mendapatkan tanggapan peserta didik terhadap media pembelajaran visual berbasis katalog. Langkah awal dalam uji coba produk kepada peserta didik adalah dengan membagikan media pembelajaran visual berbasis katalog kelas A yang berisi 30 peserta didik dan kemudian selanjutnya yaitu dengan menyebarkan lembar angket respon peserta didik terhadap media pembelajaran visual berbasis katalog

Hasil respon dari uji coba produk media pembelajaran visual berbasis katalog sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Data Hasil Respon Peserta Didik Kelas VI A Terhadap Media Pembelajaran Visual Berbasis Katalog Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VI MI Darul Ma'arif**

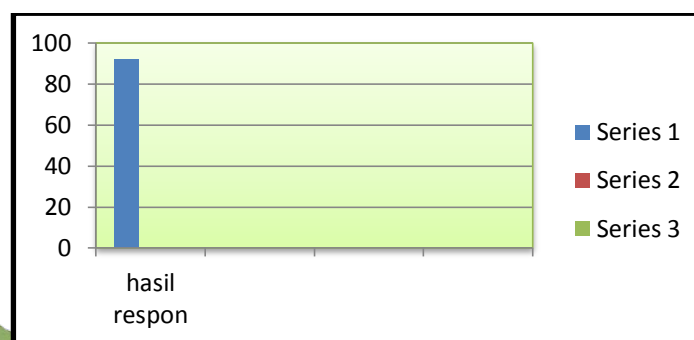
No.	Nama	Jumlah Skor	Presentase
1	Alya askari marama D	49	98%
2	Anies fitriyani	49	98%
3	Anton bahru alam	45	90%
4	Annas al-qiom	46	92%
5	Cantika zahara putri	43	86%
6	Dea rahmadani	46	92%
7	Dewangga nur huda	40	80%
8	Fathur Raushan Akmal	46	92%
9	Fikri munshorik	46	92%
10	Ilhan tirta ramadan	42	84%
11	Khodijah azzahra	49	98%
12	Karisma farhana	50	100%
13	Kesya aulia billbinasyah	48	96%
14	M. fauzan atik	44	88%
15	M. Ilham Nur Syawal	45	90%

16	M. fariz Muhafiz	44	88%
17	M. Ardan firmansyah	42	84%
18	Nazwa dina Az-Zahra	48	96%
19	Pradhiva ayuningtyas	43	86%
20	Pradisa ayu arnelita	50	100%
21	Riski setiawan	46	92%
22	Rani puspita askia	48	96%
23	Repi yani pebrina	50	100%
24	Salsabila A	43	86%
25	Salwa nabila Ar-rizki	48	96%
26	Shandy rafael ferdiyanto	41	82%
27	Yuyun Safitri	50	100%
28	Yazid ahmadi nazad	44	88%
29	Zahra aulia	49	98%
30	Zahra salsa bila agustin	46	92%

Berdasarkan pemberian respon terhadap media pembelajaran visual berbasis katalog pada mata pelajaran fiqh kelas VI A MI Darul Ma'arif dengan cara mengisi lembar angket respon yang telah disediakan. Lembar respon terdiri dari 10 butir pertanyaan dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (5), Setuju (4), Cukup Setuju (3), Tidak Setuju (2), Dan Sangat Tidak Setuju (1). Hasil respon dari peserta didik dengan jumlah 1380 rata-rata 46 presentase sebesar 92%. Kategori yang didapatkan dari hasil respon peserta didik terhadap media pembelajaran visual berbasis katalog pada mata pelajaran fiqh kelas VI A MI Darul Ma'arif "SANGAT MENARIK" digunakan.

. Hasil respon penilaian peserta didik kelas VI A disajikan pada grafik berikut ini:

**Grafik 4.4 Respon Penilaian Peserta Didik Kelas VI Terhadap Visual Media Pembelajaran Berbasis Katalog**



#### 9. Hasil Akhir Validasi Produk

Hasil perbaikan pada revisi adalah dari media pembelajaran Visual berbasis katalog pada mata pelajaran fiqh kelas VI MI Darul Ma'arif. Setelah melalui berbagai tahap validasi, media pembelajaran visual berbasis katalog dapat digunakan sebagai media pembelajaran visual berbasis katalog pada mata pelajaran fiqh kelas VI MI Darul Ma'aif. Hasil akhir media pembelajaran visual berbasis katalog mata pelajaran fiqh ini dicetak dalam bentuk katalog berisi lampiran depan (cover), kemudian untuk bagian katalog terdiri dari makanan haram dan halal, hukum mengkonsumsi makanan halal, ciri-ciri makanan haram, minuman yang halal dan haram, binatang yang halal dan haram, jual beli, pinjam meminjam serta lampiran belakang (biografi penulis dan cover belakang).



## B. Pembahasan Hasil Penelitian Dan Pengembangan

Tahap awal pada pengumpulan data/informasi studi pustaka yang dilakukan adalah mengumpulkan informasi dan mempelajari literature mata pelajaran fiqh dan buku-buku penunjang pembelajaran fiqh, katalog media pembelajaran, buku cetak fiqh kelas VI MI, dan lain-lain. Peneliti telah mempelajari berbagai literatur fiqh terutama pada materi fiqh yang akan dibahas, pada buku-buku fiqh dan lain-lain.

Berdasarkan hasil pra survey di kelas VI MI Darul Ma'arif dilakukan dengan observasi dan wawancara dalam proses pembelajaran fiqh. Di kelas VI A MI Darul Ma'arif berisi 30 peserta didik. Ibu Susilawati, S.Pd.I yaitu guru fiqh yang mengajar kelas VI MI Darul Ma'arif. Saat peneliti melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran, pendidik hanya terpaku menggunakan buku cetak yang disediakan oleh sekolah dan peserta didik tidak semua memiliki buku cetak tersebut karna keterbatasan buku cetak yang ada disekolah. Pendidik kurang menguasai dalam penggunaan media pembelajaran, sehingga peserta didik dalam proses pembelajaran merasa bosan, ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan saat proses pembelajaran mereka sibuk mengobrol dengan teman sebangkunya. Dan ada kebanyakan siswa malas untuk membaca karena tidak ada kemenarikan dalam buku cetak yang ada. Meskipun di MI Darul Ma'arif ini sudah menggunakan kurikulum 2013 untuk pelajaran Agama tetapi penerapannya masih belum dilakukan oleh pendidik, pendidik masih menerapkan kurikulum KTSP sehingga dalam proses pembelajaran pendidik lah yang lebih aktif.

Berdasarkan wawancara dengan guru fiqh kelas VI MI Darul Ma'arif, pendidik menjelaskan bahwa dalam pembelajaran Fiqh peserta didik kurang memiliki motivasi belajar, dan malasnya membaca hal ini mungkin disebabkan karena dalam proses pembelajaran pendidik kurang menguasai media pembelajaran dan pendidik lebih sering menggunakan metode ceramah. Pada pembelajaran fiqh misalnya, peserta didik dituntut untuk menghafal dan memahami pengertian-pengertian yang ada dalam pembelajaran fiqh, hukum. Sedangkan tidak semua peserta didik dapat langsung mengingat materi pembelajaran. Metode ini juga hanya akan membuat peserta didik mengingat-ingat materi pelajaran dalam waktu yang relatif pendek. Beliau mengakui bahwa masih merasa kesulitan dalam membuat suatu media pembelajaran yang diminati peserta didik

Berdasarkan hasil tahap pengumpulan data/informasi, kemudian ditentukan perencanaan produk awal yang akan dikembangkan, pengembangan produk berawal dari menentukan judul, materi dan membuat gambar sesuai dengan materi. Hasil dari pengembangan produk berupa media pembelajaran visual berbasis katalog pada mata pelajaran fiqh kelas VI MI Darul Ma'arif menggunakan *Microsoft Word* dan *Adobe Photoshop* yang telah didesain sesuai dengan warna dan tata letak berdasarkan materi dengan gambar yang menarik. Media pembelajaran menggunakan *Microsoft Word* dan *Adobe Photoshop* dibuat sedemikian rupa sehingga dapat memudahkan dalam proses pembelajaran dan mempunyai fungsi yang tepat dalam proses pembelajaran.

Validasi ahli materi, penilaiannya berkaitan dengan isi media pembelajaran Visual berbasis katalog pada mata pelajaran fiqh kelas VI MI Darul Ma'arif. Penilaiannya ada kelima aspek yaitu: kualitas isi, kebahasaan, keterlaksanaan, tampilan visual dan kemudahan penggunaan. Hasil nilai tertinggi pada validasi tahap 1 adalah pada aspek kualitas isi yaitu diperoleh nilai rata-rata 31 dengan presentase sebesar 88%. Kemudahan penggunaan mendapatkan hasil penilaian yang paling kecil yaitu diperoleh nilai rata-rata 32,3 presentase sebesar 80%. Aspek tampilan visual mendapatkan nilai rata-rata 21,3 dengan presentase sebesar 85%. Sementara aspek keterlaksanaan mendapatkan nilai rata-rata 21 dengan presentase sebesar 85%, dan kemudahan mendapatkan nilai rata-rata 8 dengan presentase sebesar 80%.

Pada tabel 4.1 menunjukkan hasil penilaian tahap 1 media pembelajaran visual berbasis katalog pada mata pelajaran fiqh kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darul Ma'arif dengan jumlah 342, nilai rata-rata 114 dengan presentase sebesar 84%. Berdasarkan hasil validasi tahap 1 yang diinterpretasikan sesuai dengan tabel 4.1, maka dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan masuk kedalam kategori "SANGAT LAYAK" oleh validator ahli materi.

Setelah media pembelajaran Visual berbasis Katalog pada mata pelajaran fiqh kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darul Ma'arif direvisi peneliliti melakukan validasi tahap 2 oleh validator ahli materi yang sama. Hasil validasi adalah pada aspek kualitas isi yaitu diperoleh nilai rata-rata 32,3 dengan presentase sebesar 92%. Aspek kebahasaan mendapatkan nilai rata-

rata 34,6 dengan presentase sebesar 86%. Aspek keterlaksanaan mendapatkan nilai rata-rata 22,3 dengan presentase sebesar 89%. Aspek tampilan visual mendapatkan nilai rata-rata 22 dengan presentase sebesar 90%, dan aspek kemudahan mendapatkan nilai rata-rata 9,33 dengan presentase sebesar 93%. Pada tabel 4.4 menunjukkan hasil penilaian tahap 2 media pembelajaran Visual berbasis Katalog pada mata pelajaran fiqh kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darul Ma'arif dengan jumlah 364 dan nilai rata-rata katalog 121 dengan presentase sebesar 89%. Berdasarkan hasil validasi tahap 2 yang di interpretasikan sesuai dengan table 4.4, maka dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan masuk kedalam kategori "SANGAT LAYAK" oleh validator ahli materi. Dalam hal ini media pembelajaran Visual berbasis katalog sudah dapat digunakan pada materi sedekah kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darul Ma'arif.

Validasi ahli media, penilaiannya berkaitan dengan desain media pembelajaran visual berbasis katalog pada mata pelajaran fiqh kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darul Ma'arif Penilaiannya ada kelima aspek yaitu: kualitas isi, kebahasaan, keterlaksanaan, tampilan visual dan kemudahan penggunaan. Hasil nilai tertinggi pada validasi tahap 1 adalah pada aspek tampilan visual penggunaan yaitu diperoleh nilai rata-rata 42 dengan presentase sebesar 84%. Aspek kualitas isi mendapatkan nilai rata-rata 4,3 dengan presentase sebesar 86%. Aspek kebahasaan mendapatkan nilai rata-rata 16,3 dengan presentase sebesar 81%. Aspek keterlaksanaan mendapatkan

nilai rata-rata 12,3 dengan presentase sebesar 82%, dan kemudahan mendapatkan nilai rata-rata 8,6 dengan presentase sebesar 86%.

Pada tabel 4.2 menunjukkan hasil penilaian tahap 1 media pembelajaran Visual berbasis Katalog pada mata pelajaran fiqh kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darul Ma'arif dengan Jumlah keseluruhan 277, nilai rata-rata katalog 92,3 dengan presentase sebesar 92%. Berdasarkan hasil validasi awal yang di interprestasikan sesuai dengan table 4.2 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan masuk kedalam kategori "SANGAT LAYAK" oleh validator ahli media.

Setelah media pembelajaran Visual berbasis katalog pada mata pelajaran fiqh kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darul Ma'arif direvisi peneneliti melakukan validasi tahap 2 oleh validator ahli media yang sama. Hasil validasi adalah pada aspek kualitas isi mendapatkan nilai rata-rata 4,6 dengan presentase sebesar 93%. Aspek kebahasaan mendapatkan nilai rata-rata 18,6 dengan presentase sebesar 93%. Aspek keterlaksanaan mendapatkan nilai rata-rata 13,6 dengan presentase sebesar 91%. Aspek tampilan visual mendapatkan nilai nilai rata-rata 45 dengan presentase sebesar 90%., dan aspek kemudahan penggunaan mendapatkan nilai rata-rata 9 dengan presentase sebesar 90%.

Pada tabel 4.6 menunjukkan hasil penilaian tahap 2 media pembelajaran visual berbasis katalog pada mata pelajaran fiqh kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darul Ma'arif dengan jumlah 287 dan nilai rata-rata katalog 95,6 dengan presentase sebesar 95%. Berdasarkan hasil validasi tahap

2 yang di interpretasikan sesuai dengan table 4.6 maka dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan masuk kedalam kategori “SANGAT LAYAK” oleh validator ahli media. Dalam hal ini media pembelajaran Visual berbasis katalog sudah dapat digunakan pada materi fiqh kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darul Ma’arif.

Uji coba produk oleh guru fiqh dilakukan dengan menggunakan angket respon oleh guru fiqh terhadap media pembelajaran berbasis katalog pada mata pelajaran fiqh kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darul Ma’arif. Terdiri dari 3 aspek penilaian yang masing-masing memuat beberapa kriteria penilaian yang ditampilkan pada tabel 4.7 data penilaian guru fiqh terhadap media pembelajaran visual berbasis katalog pada mata pelajaran fiqh kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darul Ma’arif.

Penelitian terhadap hasil respon guru fiqh di MI Darul Ma’arif pada media pembelajaran Visual berbasis Katalog pada mata pelajaran fiqh kelas VI MI Darul Ma’arif. Hasil penilaian dari guru fiqh terhadap media pembelajaran Visual berbasis Katalog pada mata pelajaran fiqh kelas VI MI Darul Ma’arif adalah untuk aspek kualitas isi/materi memperoleh nilai rata-rata 19,5 dengan presentase sebesar 97,5%. Untuk aspek bahasa memperoleh nilai rata-rata 13 dengan presentase sebesar 86%, dan aspek tampilan visual mendapatkan nilai rata-rata 36,5 dengan presentase sebesar 91,25%. Jumlah keseluruhan hasil penilaian guru fiqh diperoleh dengan jumlah 138 dan nilai rata-rata katalog 69 dengan presentase sebesar 92%. Berdasarkan hasil penilaian guru fiqh yang di interpretasikan sesuai dengan table 4.7, maka

dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan masuk kedalam kategori “SANGAT MENARIK”.

Uji coba produk oleh peserta didik dilakukan dengan pemberian angket respon terhadap media pembelajaran berbasis katalog pada mata pelajaran fiqh dilakukan oleh kelas VI 30 peserta didik dengan cara mengisi lembar angket repon yang telah disediakan. Lembar respon terdiri dari 10 butir pertanyaan dengan pilihan jawaban “Sangat Setuju (5), Setuju (4), Cukup Setuju (3), Tidak Setuju (2) Dan Sangat Tidak Setuju (1)”.

Hasil respon dari peserta didik yang ditampilkan pada tabel 4.8 dengan jumlah 1380 rata-rata 46 presentase sebesar 92%. Kategori yang didapatkan dari hasil respon peserta didik terhadap media pembelajaran Visual berbasis katalog pada mata pelajaran fiqh kelas VI MI Darul Ma’arif “SANGAT MENARIK”.

Hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran visual berbasis katalog pada mata pelajaran fiqh kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darul Ma’arif ini mendapatkan repon yang baik untuk dijadikan media pembelajaran dalam pembelajaran fiqh kelas VI Madrasah Ibtidaiyah.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan media visual berbasis Katalog ini berkembang dengan baik dan siswa/peserta didik sangat menyukai katalog ini. Untuk membuat pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik serta membuat siswa semangat belajar karena pada dasarnya siswa lebih senang melihat gambar dibandingkan untuk membaca. Hasil akhir penilaian media pembelajaran berbasis katalog antara lain : diperoleh dari validator ahli materi dengan presentase sebesar 89% dikategorikan "SANGAT LAYAK", validator ahli media diperoleh presentase sebesar 95%. Dikategorikan "SANGAT LAYAK". Dari hasil penilaian oleh para ahli materi dan ahli media diperoleh presentase 87%, maka dapat disimpulkan dengan kategori "SANGAT LAYAK" digunakan dalam pembelajaran .
2. Respon yang dihasilkan sangat baik, peserta didik mampu menerima pembelajaran dengan baik dan diperoleh presentase sebesar 92% dikategorikan "SANGAT MENARIK" maka dapat disimpulkan dengan kategori "SANGAT MENARIK" digunakan dalam pembelajaran. Respon yang dihasilkan terhadap peserta didik kelas VI diperoleh presentase sebesar 92% dikategorikan "SANGAT MENARIK".



## B. Saran

Dari hasil penelitian, analisis, pembahasan, dan kesimpulan dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pendidik hendaknya menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.
2. Pendidik dapat melakukan pengembangan media pembelajaran lainnya dengan materi yang berbeda dan pembelajaran yang berbeda.
3. Sekolah hendanya memberikan buku-buku yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aunur Rofi. *buku guru fikih*. jakarta: direktorat pendidikan madrasah direktorat jenderal pendidik islam kementerian agama republik Indonesia, 2016
- Ari Setya. *Penelitian dan Pengembangan* , (on-line) tersedia di <http://www.belajarpintar.com/penelitian.html> diakses pada 19 november 2017
- Anas sudijono. *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: rajawali pers, 2012
- Ali Muhson. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Tekhnologi Informasi*, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. II No-2. 2010
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran Ed.Revis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Ahmad Sanusi dan Sohari. *Ushul Fiqh*. Jakarta : Rajawali Pers, 2010
- Ardian Asyhari Dan Hilda Silvina. "Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Bulletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pelajaran Ipa Terpadu" . Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika 'Al-Biruni' 05 (1), 2016
- Cecep Kustandi, dkk. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011
- Daryanto. *media pembelajaran*. yogyakarta:gava Media, 2013
- Departemen agama RI. *Al-qur'an dan terjemah*, bandung:cordoba internasional indonesia, 2013
- Dedi kurniawan. Andi rakasa hadi. *perancangan katalog berbasis web sebagai media promosi ada phoenik dance grup semarang*. semarang:sekolah tinggi elektronika dan komputer.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012

Fitri perwita. *"pengembangan katalog tumbuhan sebagai media pembelajaran biologi pada materi plantae di SMAN 7 Semarang,"* skripsi jurusan pendidikan biologi, 2015

Fitri perwita. *pengembnagan katalog tumbuhan sebagai media pembelajaran biologi. Menurut Standar Proses Siswa Kelas XI SMA"* Pillar Of Physics Education, Vol. 2.

Gumono, *Undang-Undang Sisdiknas Dari Masa Ke Masa*, (On-Line) Tersedia di <https://gumonounib.wordpress.com/2010/06/23/undang-undang-sisdiknas-dari-masa-ke-masa/> Diakses Pada Tanggal 5 Oktober 2017 Pukul 19:16 PM.

Hasbullah. *dasar-dasar ilmu pendidikan*. jakarta :Rajawali Pers., 2012

Heru juabdin sada. *"pendidik dalam perspektif AL-QUR'AN"*.Jurnal AL-Tadzkiyyah pendidikan islam, Vol. 6, 2015

Haris Budiman. *"Penggunaan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran"*, Jurnal Pendidikan Islam, Volume 7, 2016

Ihsan fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan*. jakarta:Rineka Cipta, 2011

Imam al-ghazali, *benang tipis antara halal dan haram*.surabaya:putra pelajar, 2002

Junaidah. *"Stratgi Pebelajaran Dalam Prespektif Islam"*, Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6, 2015

Liliesresthiningsih. *macam-macam katalog*, (online) tersedia di <https://liliesre.wordpress.com/2012/09/26/macam-macam-katalog/> diakses pada tanggal 26 november, 2012

Merlyn Widalimana, Baedhowi dan Hery Sawiji. *pengembangan media pembelajaran berbasis katalog untuk meningkatkan hasil belajar siswa*

*pada mata pelajaran ekonomi di SMA NEGERI 5 Surakarta. surakarta: FKIP Universitas sebelas maret surakarta.*

Misdar piling. *sistem temu kembali informasi dengan mendayagunakan media katalog perpustakaan . pustaka IAIN-SU. jurnal iqra'* volume 07 no. 02. 2013

Nozi Opra Agustian, Asrizal, Dan Zulhendri Kamus. "*Pembuatan Bahan Ajar Fisika Berbasis WEB Pada Konsep Temofinamika Untuk Pembelajaran.*" 2013

Novan Ardi Wiyani. *Pendidikan agama islam berbasis pendidikan karakter.* Bandung:Alfabeta, 2013

Oemar Hamalik. *Kurikulum Dan Pembelajaran.* Jakarta : Bumi Aksara, 2015

Punaji Setyosari. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan.*(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015

Rusman. *model-model pembelajaran pengembangan profesionalisme guru edisi kedua.* jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2012

Rijal Firdaos. *Desain Instrument Pengukuran Afektif,* Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2016

Rijal Firdaos. "*Metode Pengembangan Instrument Pengukur Kecerdasan Spiritual Mahasiswa*". Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia, Vol.II No.2, 2016

Ridwan. *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis.* Bandung: Alfabeta. cetakan ke-9, 2013

Sulaiman rasjid. *fiqh islam.* bandung:sinar baru algensido, 2017

Sugiyono. *metode penelitian kuantitatif,kualitatif, dan R&D.* Bandung:alfabeta, 2011

Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta, 2015

Suharsisni Arikuntoro. *Prosedur Penelitian*. Jakarta :Rineka Cipta, 2001

Sukring. ”*pendidikan dalam pengembangan kecerdasan peserta didik analisis prespektif pendidikan islam*”.jurnal Tadris keguruan dan ilmu tarbiyah Vol. 01, NO. 1, 2016

Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015

Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka C.ipta, 2010

Syaifiana Nur Mastutik. *pengembangan media katalog pemilihan bahan utama testil kelas x busana butik SMK NEGERI 6 Yogyakarta*. yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014

Wina Sanjaya. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2012

WIKIHOW. *membuat katalog produk*. (online) tersedia di <https://id.wikihow.com/Membuat-Katalog-Produk>. Diakses pada tanggal 1 september, 2008

Yuberti. “*Penelitian Dan Pengembangan Yang Belum Diminati Dan Perspektifnya*” ,Kompilasi Artikel, 2016